Kurikulum Merdeka

BAHAN AJAR

INFORMATIKA

Berdasarkan Kurikulum Merdeka Tahun Ajaran 2025/2026

Untuk SMP / MTs

KELAS **IX** SEMESTER II

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyususnan Bahan Ajar Informatika Kelas IX Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026 ini dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti.

Bahan Ajar ini berisi ringkasan materi, latihan, petunjuk praktikum, dan soal-soal evaluasi yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Bahan Ajar ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Bahan Ajar ini.

Akhirnya kami menyadari bahwa Bahan Ajar ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, kami mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan diwaktu yang akan datang.

Tim Penyusun
Bahan Ajar Informatika Kelas IX Semester Genap
Tahun Ajaran 2025/2026
MGMP Informatika SMP Kabupaten Kudus

Penyusun	: 1. Achmad Romadlon, S.Kom.
	2. Dwi Susilo, S.T.
Editor	: Peni Retnowati, S.Pd.,S.Kom.
Koordinator	: Yusro, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

BAB I
BRAINWARE: BIDANG PEKERJAAN DI DUNIA IT

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi " **Brainware: Bidang Pekerjaan Di Dunia IT** " ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami pengertian brainware dalam sistem komputer.
2. Mendeskripsikan berbagai bidang pekerjaan di dunia IT serta peran dan tanggung jawabnya.
3. Menjelaskan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan IT.
4. Mengidentifikasi peluang karier di bidang IT sesuai dengan minat dan kemampuan

Pertanyaan Pemantik:

1. Pernahkah kalian membayangkan siapa saja orang yang bekerja di balik aplikasi, game, atau media sosial yang sering kalian gunakan setiap hari? Apa saja peran mereka?
2. Menurut kalian, keterampilan apa yang paling dibutuhkan untuk bekerja di bidang IT, dan apakah keterampilan tersebut hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan komputer?
3. Bagaimana perkembangan teknologi informasi dapat membuka peluang pekerjaan baru, dan pekerjaan IT apa yang paling menarik minat kalian di masa depan?

MATERI

A. Pengertian Brainware

Brainware adalah elemen manusia yang menggunakan, mengelola, dan mengoperasikan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dalam sistem komputer. Tanpa brainware, perangkat keras dan perangkat lunak tidak akan berfungsi karena manusia yang menentukan bagaimana teknologi digunakan.

Peran Brainware dalam Sistem Komputer:

a. Mengembangkan perangkat lunak atau perangkat eras.
b. Memastikan sistem komputer berfungsi dengan baik.
c. Mengelola data dan informasi secara efisien.
d. Memecahkan masalah yang muncul dalam penggunaan teknologi informasi.

Brainware terdiri dari berbagai jenis pengguna komputer, mulai dari pengguna biasa hingga profesional IT dengan keterampilan khusus.

B. Bidang Pekerjaan di Dunia IT

Dalam dunia IT, terdapat berbagai bidang pekerjaan yang memiliki peran penting dalam pengembangan teknologi dan pengelolaan sistem informasi. Berikut adalah bidang-bidang utama beserta deskripsi pekerjaan yang terkait:

1. Software Development

Software Development adalah proses pengembangan perangkat lunak yang mencakup berbagai aktivitas seperti perancangan, pembuatan, pengujian, dan pemeliharaan aplikasi atau sistem perangkat lunak. Tujuannya adalah menciptakan perangkat lunak yang memenuhi kebutuhan pengguna atau organisasi.

a. Programmer

Programmer adalah seseorang yang menulis, mengembangkan, dan memelihara kode komputer untuk membuat perangkat lunak, aplikasi, atau sistem tertentu. Programmer sering kali disebut sebagai developer atau coder, dan mereka berperan penting dalam mengubah desain dan spesifikasi perangkat lunak menjadi program yang fungsional.

1) Tanggung Jawab:
   a. Menulis Kode: Membuat program berdasarkan spesifikasi yang diberikan. Menggunakan bahasa pemrograman seperti Python, Java, C++, atau JavaScript.
   b. Mengatasi Masalah (*Debugging*): Memperbaiki bug atau error yang muncul dalam kode program. Mengoptimalkan performa aplikasi.
   c. Berkomunikasi dengan Tim: Bekerja sama dengan *software engineer*, desainer, atau manajer proyek untuk memastikan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan.
   d. Melakukan Uji Coba: Menguji program untuk memastikan bahwa fitur berjalan dengan benar. Menggunakan metode pengujian manual atau otomatis.
   e. Pemeliharaan: Memperbarui perangkat lunak agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna.
2) Jenis-Jenis Programmer:
   a. Front-End Developer: Mengembangkan antarmuka pengguna (User Interface/UI) dari aplikasi atau situs web. Contoh keterampilan: HTML, CSS, JavaScript, dan framework seperti React atau Vue.js.
   b. Back-End Developer: Menangani logika server, basis data, dan integrasi API. Contoh keterampilan: Node.js, Python (Django/Flask), PHP, dan MySQL.
   c. Full-Stack Developer: Menguasai pengembangan front-end dan back-end. Memiliki keterampilan luas untuk membangun aplikasi dari awal hingga selesai.
   d. Mobile Developer: Membuat aplikasi untuk perangkat Android atau iOS. Contoh keterampilan: Kotlin, Swift, atau framework seperti Flutter dan React Native.
   e. Game *Programmer*: Mengembangkan permainan digital menggunakan game engine seperti Unity atau Unreal Engine. Membutuhkan keterampilan dalam logika permainan dan desain grafis.

b. Software Engineer

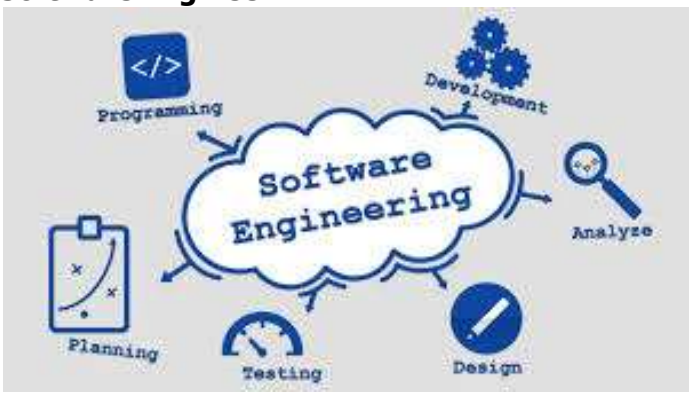

Software Engineer adalah seorang profesional IT yang mendesain, mengembangkan, menguji, dan memelihara perangkat lunak menggunakan prinsip-prinsip rekayasa. Berbeda dengan programmer yang fokus pada penulisan kode, software engineer memiliki tanggung jawab lebih luas, mencakup perancangan sistem secara keseluruhan dan memastikan perangkat lunak tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dan standar kualitas.

Software Engineer merupakan salah satu profesi paling diminati di era digital karena perannya yang krusial dalam menciptakan perangkat lunak berkualitas tinggi dan komplek. *Software Engineer* sangat dibutuhkan di berbagai sektor, seperti: Perusahaan teknologi besar (Google, Microsoft, Apple), Startup yang mengembangkan aplikasi atau perangkat lunak baru, dan industri otomasi dan manufaktur yang menggunakan IoT dan sistem cerdas.

1) Tanggung Jawab:

a. Perancangan Sistem: Membuat desain arsitektur perangkat lunak yang skalabel, efisien, dan mudah dipelihara. Merancang alur kerja perangkat lunak agar kompatibel dengan sistem lain.
b. Pengembangan Perangkat Lunak: Menulis dan mengintegrasikan kode berdasarkan desain yang dirancang. Menggunakan pendekatan modular untuk mempermudah pengembangan dan pembaruan.
c. Pengujian (Testing): Menggunakan metode pengujian seperti unit testing, integration testing, dan *user acceptance testing* (UAT). Memastikan perangkat lunak berfungsi dengan benar dalam berbagai situasi.
d. Pemeliharaan (Maintenance): Mengidentifikasi dan memperbaiki bug setelah perangkat lunak digunakan. Memastikan perangkat lunak tetap relevan dengan perkembangan teknologi.
e. Kolaborasi dengan Tim: Berkoordinasi dengan programmer, project manager, *UI/UX designer*, dan tim lain untuk mencapai hasil optimal.

2) Jenis-Jenis Software Engineer:
a. Application Software Engineer: Mengembangkan aplikasi desktop atau mobile yang langsung digunakan oleh pengguna. Contoh pekerjaan: Membuat aplikasi keuangan atau permainan digital.
b. System Software Engineer: Merancang perangkat lunak tingkat rendah yang berinteraksi langsung dengan perangkat keras, seperti sistem operasi atau driver perangkat keras. Contoh pekerjaan: Mengembangkan sistem operasi seperti Windows atau Linux.
c. Web Software Engineer: Membuat aplikasi berbasis web, seperti e-commerce atau platform streaming. Menggunakan teknologi seperti JavaScript, Node.js, dan database relasional.
d. Embedded Software Engineer: Merancang perangkat lunak yang tertanam pada perangkat elektronik seperti IoT (*Internet of Things*). Contoh: Mengembangkan perangkat lunak untuk smart home devices.

c. Web Developer

Web Developer adalah profesional yang bertugas merancang, mengembangkan, dan memelihara situs web atau aplikasi berbasis web. Web Developer memastikan bahwa situs web memiliki tampilan menarik, fungsional, dan dapat diakses dengan baik oleh pengguna di berbagai perangkat.

1) Tanggung Jawab Utama Web Developer
a. Perancangan Situs Web: Membuat struktur dan tata letak situs web berdasarkan kebutuhan pengguna atau klien. Memastikan desain sesuai dengan prinsip User Interface (UI) dan User Experience (UX).
b. Pengembangan Fungsionalitas: Mengimplementasikan fitur interaktif seperti formulir, sistem login, atau integrasi pembayaran. Menghubungkan situs web dengan database untuk pengelolaan data.
c. Pengujian dan Pemeliharaan: Menguji situs web untuk memastikan kompatibilitas di berbagai perangkat dan browser. Memperbaiki bug atau error yang muncul serta mengoptimalkan kecepatan situs.
d. Keamanan Web: Menerapkan langkah-langkah keamanan seperti enkripsi data, perlindungan terhadap serangan cyber, dan validasi input pengguna.

2) Jenis-Jenis Web Developer:
a. Front-End Developer: Fokus pada bagian depan situs web yang terlihat dan digunakan oleh pengguna. Keterampilan yang diperlukan: HTML, CSS, dan JavaScript serta Framework seperti React, Angular, atau Vue.js.
b. Back-End Developer: Bertanggung jawab pada bagian server, basis data, dan logika aplikasi. Keterampilan yang diperlukan: Bahasa pemrograman seperti Python, PHP, Ruby, atau Node.js, serta basis data seperti MySQL, MongoDB, atau PostgreSQL.

c. Full-Stack Developer: Menguasai pengembangan baik front-end maupun back-end. Dapat mengelola proyek web secara keseluruhan.

2. Data Management

Data Management adalah proses mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan memelihara data secara efisien sehingga dapat diakses, digunakan, dan dianalisis untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam dunia IT, pengelolaan data mencakup berbagai metode, teknologi, dan strategi untuk memastikan bahwa data yang dikelola akurat, aman, dan relevan. Dalam dunia Data Management, profesi Data Analyst dan Data Scientist adalah dua peran penting yang berfokus pada pengolahan data untuk mendukung pengambilan keputusan, mengidentifikasi pola, dan memprediksi tren bisnis

a. Data Analyst

Data Analyst adalah profesional yang bertugas mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami sehingga dapat digunakan oleh organisasi untuk mendukung keputusan strategis.

1) Tanggung Jawab Utama Data Analyst:
   a. Pengumpulan Data: Mengambil data dari berbagai sumber seperti basis data perusahaan, survei, atau sistem aplikasi. Memastikan bahwa data yang diambil relevan dan akurat.
   b. Pembersihan Data: Menghapus data yang tidak relevan, duplikat, atau salah. Menyusun data dalam format yang terstruktur.
   c. Analisis Data: Menganalisis pola atau tren menggunakan metode statistik dan perangkat lunak analisis data. Mengukur performa bisnis, seperti menganalisis tingkat penjualan atau perilaku pelanggan.
   d. Visualisasi dan Pelaporan: Membuat grafik, diagram, dan dashboard interaktif menggunakan tools seperti Tableau, Power BI, atau Excel. Menyampaikan hasil analisis dalam bentuk laporan yang mudah dipahami oleh tim manajemen.
2) Keterampilan yang Dibutuhkan Data Analyst:
   a. Teknis: Menguasai Microsoft Excel untuk analisis data dasar. Menggunakan SQL untuk mengelola dan menarik data dari basis data. Kemampuan dalam tools visualisasi seperti Tableau, Power BI, atau Google Data Studio.
   b. Analitis: Mampu memahami dan menganalisis data secara kritis.
   c. Komunikasi: Menyampaikan hasil analisis dengan cara yang jelas kepada tim non-teknis.

3) Contoh Tugas Data Analyst:
   a. Analisis Penjualan: Mengidentifikasi produk mana yang paling laris di musim tertentu.
   b. Perilaku Pengguna: Mengolah data dari aplikasi untuk melihat fitur yang paling sering digunakan.
   c. Efisiensi Operasional: Melakukan analisis untuk mengurangi waktu tunggu pelanggan di layanan call center.

b. Data Scientist

Data Scientist adalah profesional yang menggunakan algoritma canggih, statistik, dan kecerdasan buatan (AI) untuk memprediksi tren atau pola dalam data. Peran ini lebih berfokus pada pengembangan solusi berbasis data untuk tantangan yang kompleks.

1) Tanggung Jawab Utama Data Scientist:
   a. Eksplorasi Data: Mengeksplorasi data besar (big data) menggunakan teknik canggih untuk menemukan pola tersembunyi.
   b. Pengembangan Model Prediksi: Membuat model berbasis machine learning atau AI untuk memprediksi hasil di masa depan. Contoh: prediksi perilaku pelanggan atau permintaan produk.
   c. Penerapan Algoritma: Menggunakan algoritma statistik seperti regresi, klasifikasi, atau clustering.
   d. Penyampaian Solusi: Mengembangkan solusi berbasis data yang dapat digunakan dalam aplikasi bisnis, seperti sistem rekomendasi (*recommender system*).
2) Keterampilan yang Dibutuhkan Data Scientist:
   a. Teknis: Menguasai bahasa pemrograman seperti Python atau R untuk analisis data. Pengetahuan mendalam tentang big data tools seperti Hadoop dan Spark. Menggunakan algoritma *machine learning* dan teknik AI.
   b. Statistik: Menggunakan prinsip statistik dan probabilitas untuk analisis mendalam.
   c. Pemecahan Masalah: Mampu merancang solusi inovatif untuk masalah yang kompleks.

3. Cybersecurity

Cybersecurity adalah praktik melindungi sistem komputer, jaringan, data, dan perangkat dari serangan siber. Tujuan utamanya adalah mencegah akses yang tidak sah, menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, serta memitigasi risiko yang mungkin timbul akibat ancaman digital.

Dalam dunia yang semakin tergantung pada teknologi, peran *Cybersecurity Specialist* menjadi sangat penting untuk menjaga keamanan organisasi dan individu dari ancaman siber yang semakin canggih.

Cybersecurity Specialist adalah profesional yang bertugas memastikan sistem komputer, jaringan, dan data suatu organisasi aman dari ancaman siber seperti virus, malware, ransomware, phishing, dan peretasan.

a. Tanggung Jawab Utama Cybersecurity Specialist:
   1) Mengidentifikasi Ancaman:
      a. Memantau aktivitas sistem untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan.
      b. Menganalisis pola serangan dan celah keamanan dalam sistem.
   2) Mencegah Serangan:
      a. Mengembangkan langkah-langkah keamanan seperti firewall, antivirus, dan enkripsi.
      b. Memastikan bahwa perangkat lunak selalu diperbarui agar tidak rentan terhadap serangan baru.
   3) Menanggapi Insiden Keamanan:
      a. Melakukan investigasi saat terjadi pelanggaran keamanan.
      b. Mengidentifikasi sumber serangan dan memulihkan sistem yang terdampak.
   4) Meningkatkan Kesadaran Keamanan:
      a. Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai praktik keamanan siber, seperti mengenali email phishing dan pentingnya penggunaan kata sandi yang kuat.

5) Manajemen Risiko:
    a. Mengidentifikasi risiko keamanan yang potensial dan mengembangkan strategi untuk memitigasi dampaknya.
    b. Melakukan audit keamanan secara berkala untuk memastikan sistem tetap terlindungi.

b. Kompetensi yang Harus Dimiliki Cybersecurity Specialist
    1) Pengetahuan Teknis:
        a. Enkripsi: Memastikan data yang dikirim atau disimpan dalam format yang tidak dapat dibaca oleh pihak yang tidak berwenang. Contoh: Menggunakan protokol HTTPS untuk situs web.
        b. Firewall: Mengatur lalu lintas jaringan untuk mencegah akses tidak sah. Contoh: Menggunakan firewall seperti Cisco ASA atau Fortinet.
        c. Manajemen Risiko: Menganalisis potensi ancaman dan menerapkan kebijakan untuk mengurangi risiko.
    2) Kemampuan Menganalisis:
        a. Menganalisis log sistem untuk mendeteksi pola serangan.
        b. Menggunakan alat seperti SIEM (*Security Information and Event Management*) untuk mengidentifikasi ancaman.
    3) Keterampilan Komunikasi:
        a. Menyampaikan hasil analisis keamanan kepada manajemen dalam bahasa yang mudah dipahami.
        b. Memberikan panduan kepada karyawan tentang praktik keamanan terbaik.
    4) Kemampuan dalam Alat Keamanan:
        a. Menguasai perangkat lunak keamanan seperti antivirus, IDS/IPS (*Intrusion Detection/Prevention System*), dan VPN (*Virtual Private Network*).
        b. Familiar dengan alat pemindai kerentanan seperti Nessus atau Qualys.

4. Networking and Infrastructure

Networking and Infrastructure adalah bidang teknologi informasi yang fokus pada pengelolaan dan pengoperasian jaringan komputer serta infrastruktur TI yang mendukung komunikasi, berbagi data, dan layanan digital. Profesional dalam bidang ini bertanggung jawab untuk memastikan konektivitas jaringan yang stabil dan kelancaran operasi sistem.

a. Network Engineer

Network Engineer adalah profesional yang merancang, mengimplementasikan, dan memelihara jaringan komputer untuk memastikan koneksi yang stabil dan aman dalam suatu organisasi. Peran ini sangat penting untuk memastikan kelancaran komunikasi data antara perangkat atau sistem.

1) Tanggung Jawab Utama *Network Engineer*:
    a. Perancangan Jaringan: Membuat desain jaringan komputer yang mencakup kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak. Merancang topologi jaringan (seperti star, mesh, atau ring) yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
    b. Konfigurasi Perangkat Jaringan: Mengatur perangkat seperti router, switch, access point, dan firewall untuk memastikan lalu lintas jaringan berjalan dengan efisien. Menyediakan konfigurasi VPN (*Virtual Private Network*) untuk konektivitas aman jarak jauh.
    c. Pemeliharaan dan Pemantauan Jaringan: Memastikan jaringan tetap berjalan tanpa gangguan dengan melakukan pemeriksaan rutin. Menggunakan alat pemantauan jaringan seperti SolarWinds atau Wireshark untuk mendeteksi dan memperbaiki masalah.

d. Keamanan Jaringan: Menerapkan protokol keamanan seperti enkripsi data dan pengaturan firewall untuk melindungi jaringan dari serangan siber.
e. Troubleshooting: Menangani masalah jaringan seperti koneksi lambat atau perangkat yang tidak terhubung.

2) Kompetensi yang Dibutuhkan Network Engineer:
   a. Teknis: Konfigurasi Perangkat Jaringan: Memahami pengaturan dan fungsi perangkat seperti Cisco Router, Switch, dan Access Point. Protokol Jaringan: Menguasai protokol seperti TCP/IP, DNS, DHCP, dan HTTP/HTTPS. Keamanan Jaringan: Pengetahuan tentang firewall, IDS/IPS, dan VPN.
   b. Sertifikasi Profesional: CCNA (Cisco Certified Network Associate): Sertifikasi dasar untuk pemahaman jaringan. CompTIA Network+: Sertifikasi jaringan dasar yang mencakup pemecahan masalah dan konfigurasi.
3) Contoh Pekerjaan Network Engineer:
   a. Membangun jaringan lokal (LAN) untuk kantor, termasuk pemasangan kabel jaringan dan perangkat keras.
   b. Mengatur jaringan nirkabel (Wi-Fi) untuk area publik seperti hotel atau pusat perbelanjaan.
   c. Menghubungkan cabang perusahaan melalui jaringan WAN (*Wide Area Network*).
   d. Meningkatkan kecepatan koneksi dengan mengoptimalkan jalur jaringan.

b. System Administrator

Seorang System Administrator (SysAdmin) adalah profesional yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memelihara sistem komputer serta server agar dapat berjalan dengan baik. Peran ini melibatkan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur server.

1) Tanggung Jawab Utama System Administrator:
   a. Mengelola Server: Memasang, mengonfigurasi, dan memelihara server fisik maupun virtual. Memastikan server selalu tersedia dan berjalan optimal.
   b. Manajemen Sistem Operasi: Mengelola sistem operasi server seperti Linux atau Windows Server. Memastikan pembaruan perangkat lunak dilakukan secara berkala untuk menjaga keamanan dan stabilitas.

   c. Pemantauan Performa: Memantau kinerja server menggunakan alat seperti Nagios, Zabbix, atau Grafana. Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dapat memengaruhi kinerja sistem.
   d. Manajemen Keamanan: Memastikan data dan aplikasi di server terlindungi dari ancaman siber. Melakukan backup data secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan sistem.

e. Pengelolaan Pengguna dan Hak Akses: Menambah, menghapus, dan mengatur hak akses pengguna pada sistem. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan efisien bagi pengguna.

2) Kompetensi yang Dibutuhkan System Administrator:
   a. Teknis:
      - Sistem Operasi Server: Menguasai Linux (contoh: Ubuntu, CentOS) dan Windows Server.
      - Virtualisasi: Pengetahuan tentang alat virtualisasi seperti VMware atau Hyper-V.
      - Penyimpanan Data: Familiar dengan konfigurasi RAID dan solusi penyimpanan cloud.
   b. Kemampuan Analitis: Memahami penyebab utama masalah pada sistem dan mampu memperbaikinya dengan efisien.
   c. Sertifikasi Profesional: RHCSA (Red Hat Certified System Administrator): Untuk administrasi sistem Linux. MCSA (Microsoft Certified Solutions Associate): Untuk administrasi Windows Server.

5. Creative Media

Creative Media adalah bidang teknologi informasi yang menggabungkan elemen seni, desain, dan teknologi untuk menciptakan konten digital. Profesi dalam kategori ini bertujuan menciptakan pengalaman pengguna yang estetis dan fungsional, baik melalui aplikasi, situs web, game, atau media digital lainnya.

a. UI/UX Designer

UI/UX Designer adalah profesional yang bertanggung jawab untuk memastikan antarmuka pengguna (User Interface/UI) sebuah aplikasi atau situs web tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memberikan pengalaman pengguna (User Experience/UX) yang mudah, intuitif, dan efisien.

1) Tanggung Jawab Utama UI/UX Designer:
   a. Riset Pengguna (User Research): Mengidentifikasi kebutuhan, preferensi, dan masalah pengguna melalui wawancara, survei, dan analisis data.
   b. Membuat Wireframe dan Prototipe: Membuat kerangka dasar desain (wireframe) dan prototipe interaktif untuk mengilustrasikan alur aplikasi atau situs web.

   c. Desain Visual dan Interaktif: Mendesain elemen visual seperti tombol, ikon, dan tata letak yang menarik dan intuitif. Memastikan desain responsif (responsive design) agar dapat digunakan pada berbagai perangkat.
   d. Uji Pengguna (Usability Testing): Menguji desain dengan pengguna untuk memastikan pengalaman yang diinginkan tercapai.
2) Kompetensi yang Dibutuhkan UI/UX Designer:
   a. Teknis: Menguasai software desain seperti Figma, Adobe XD, atau Sketch. Pengetahuan tentang prinsip desain visual, seperti warna, tipografi, dan tata letak. Familiar dengan HTML, CSS, dan JavaScript dasar untuk komunikasi dengan tim pengembang.
   b. Kemampuan Analisis: Kemampuan untuk memahami kebutuhan pengguna melalui riset dan data.

c. Komunikasi: Berkomunikasi efektif dengan tim pengembang dan pemangku kepentingan untuk menerjemahkan kebutuhan bisnis ke dalam desain.

b. Game Developer

Game Developer adalah profesional yang mengembangkan permainan digital untuk berbagai platform, seperti PC, konsol, dan perangkat seluler. Game dapat dibuat untuk hiburan, edukasi, atau tujuan komersial lainnya.

1) Tanggung Jawab Utama Game Developer:
   a. Merancang dan Mengembangkan Game: Menggunakan game engine seperti Unity atau Unreal Engine untuk membuat permainan. Membuat mekanisme permainan (gameplay) dan elemen interaktif.
   b. Membuat Asset Digital: Mengintegrasikan elemen visual, seperti karakter, lingkungan, dan animasi, ke dalam permainan. Menambahkan efek suara dan musik yang sesuai.
   c. Pengujian Game: Menguji permainan untuk menemukan bug atau masalah teknis. Memastikan game berjalan lancar di berbagai platform.
   d. Pemeliharaan dan Pembaruan: Memperbaiki bug setelah peluncuran dan menambahkan fitur baru sesuai dengan masukan pengguna.
2) Kompetensi yang dibutuhkan Game Developer:
   a. Teknis: Penguasaan bahasa pemrograman seperti C#, C++, atau Python. Menguasai game engine seperti Unity atau Unreal Engine.
   b. Kreativitas: Kemampuan untuk menciptakan alur cerita yang menarik dan elemen visual yang memukau.
   c. Kolaborasi: Bekerja sama dengan tim desainer, artist, dan penguji untuk menciptakan game yang berkualitas.

6. IT Consulting

IT Consulting adalah bidang yang melibatkan pemberian saran kepada organisasi tentang solusi teknologi untuk mendukung kebutuhan bisnis mereka. IT Consultant membantu perusahaan mengadopsi teknologi terbaru, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan strategis melalui penggunaan IT yang optimal.

a. Tanggung Jawab Utama IT Consultant:
   1) Analisis Kebutuhan Bisnis: Memahami proses bisnis klien untuk mengidentifikasi kebutuhan teknologi mereka. Memberikan rekomendasi tentang sistem IT yang paling sesuai dengan strategi bisnis.
   2) Merancang Solusi Teknologi: Mengembangkan rancangan sistem IT, seperti infrastruktur jaringan, sistem perangkat lunak, atau layanan cloud. Mengintegrasikan teknologi baru ke dalam sistem yang sudah ada.
   3) Implementasi dan Pelatihan: Membantu klien dalam mengimplementasikan solusi teknologi yang direkomendasikan. Memberikan pelatihan kepada karyawan agar mereka dapat menggunakan teknologi baru dengan efektif.
   4) Evaluasi dan Pemeliharaan: Memantau keberhasilan implementasi solusi dan memberikan dukungan teknis jika diperlukan. Membantu perusahaan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.
b. Kompetensi yang Dibutuhkan IT Consultant:
   1) Teknis: Pemahaman mendalam tentang sistem informasi, jaringan, keamanan siber, dan cloud computing. Familiaritas dengan perangkat lunak bisnis seperti ERP (*Enterprise Resource Planning*).
   2) Kemampuan Analisis: Kemampuan untuk memahami proses bisnis dan mengidentifikasi peluang perbaikan melalui teknologi.
   3) Komunikasi dan Presentasi: Mampu menyampaikan solusi teknologi kepada klien dengan cara yang mudah dimengerti.

UJI KOMPETENSI BAB.I
BRAINWARE: BIDANG PEKERJAAN DI DUNIA IT

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang paling tepat!

1. Apa pengertian brainware dalam sistem komputer?
   A. Perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan program.
   B. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengoperasikan komputer.
   C. Elemen manusia yang menggunakan, mengelola, dan mengoperasikan sistem komputer.
   D. Proses pengumpulan data dalam sistem komputer.
2. Manakah tanggung jawab utama seorang programmer?
   A. Membuat prototipe desain antarmuka pengguna.
   B. Menulis kode untuk mengembangkan perangkat lunak.
   C. Merancang jaringan lokal untuk organisasi.
   D. Mengelola server untuk perusahaan.
3. Apa tujuan utama dari profesi Software Engineer?
   A. Mengelola perangkat keras komputer.
   B. Membuat dan memelihara perangkat lunak yang efisien dan kompleks.
   C. Mendesain pengalaman pengguna yang menarik.
   D. Menganalisis pola data dalam sistem.
4. Salah satu peran Data Analyst adalah:
   A. Membuat model prediksi berbasis kecerdasan buatan.
   B. Menganalisis data untuk memberikan wawasan bisnis yang relevan.
   C. Melindungi sistem komputer dari serangan siber.
   D. Merancang aplikasi berbasis web.
5. Perbedaan utama antara Data Analyst dan Data Scientist adalah:
   A. Data Analyst fokus pada pelaporan data, sedangkan Data Scientist membuat model prediktif.
   B. Data Analyst menggunakan Python, sedangkan Data Scientist menggunakan SQL.
   C. Data Analyst berfokus pada keamanan, sedangkan Data Scientist fokus pada desain.
   D. Data Analyst bekerja dengan hardware, sedangkan Data Scientist bekerja dengan software.
6. Apa tanggung jawab seorang Cybersecurity Specialist?
   A. Merancang aplikasi untuk keperluan bisnis.
   B. Menjamin sistem komputer terlindungi dari ancaman seperti malware.
   C. Membuat visualisasi data menggunakan Tableau.
   D. Mengembangkan jaringan area luas (WAN).
7. Manakah perangkat lunak yang biasanya digunakan oleh UI/UX Designer?
   A. MySQL dan MongoDB.
   B. Unity dan Unreal Engine.
   C. Figma, Adobe XD, atau Sketch.
   D. Visual Studio dan Eclipse.
8. Game Developer membutuhkan keterampilan utama dalam:
   A. Mengelola server Linux.
   B. Merancang jaringan area lokal (LAN).
   C. Menggunakan game engine seperti Unity atau Unreal Engine.
   D. Menganalisis data pelanggan.
9. Tanggung jawab utama Network Engineer adalah:
   A. Mengelola sistem operasi server seperti Linux.
   B. Membangun dan memelihara jaringan komputer untuk memastikan konektivitas stabil.
   C. Merancang antarmuka pengguna aplikasi.
   D. Membuat laporan bisnis berdasarkan data.
10. System Administrator biasanya bertugas untuk:
    A. Membuat aplikasi berbasis seluler.
    B. Mengelola server dan memantau kinerjanya.
    C. Merancang solusi teknologi untuk organisasi.

D. Menganalisis pola serangan siber.

11. Apa tujuan utama dari IT Consulting?
    A. Mengembangkan perangkat lunak berbasis game.
    B. Memberikan saran teknologi untuk meningkatkan efisiensi bisnis.
    C. Mendesain jaringan komputer untuk perusahaan besar.
    D. Mengelola sistem database perusahaan.
12. Profesi apa yang bertanggung jawab atas pengembangan antarmuka pengguna yang ramah pengguna?
    A. Network Engineer.
    B. UI/UX Designer.
    C. Data Scientist.
    D. System Administrator.
13. Salah satu contoh pekerjaan seorang Game Developer adalah:
    A. Membuat aplikasi prediksi cuaca berbasis data.
    B. Mengembangkan permainan edukasi untuk anak-anak.
    C. Merancang sistem keamanan jaringan.
    D. Membuat prototipe antarmuka pengguna.
14. Langkah pertama yang biasanya dilakukan oleh IT Consultant adalah:
    A. Mengembangkan solusi berbasis kecerdasan buatan.
    B. Menganalisis kebutuhan teknologi organisasi klien.
    C. Mengelola dan memelihara server perusahaan.
    D. Mengimplementasikan game engine untuk perusahaan.
15. Salah satu keterampilan teknis yang harus dimiliki oleh System Administrator adalah:
    A. Menguasai pemrograman Python dan R.
    B. Pengetahuan tentang sistem operasi server seperti Linux dan Windows Server.
    C. Penguasaan perangkat lunak desain seperti Adobe XD.
    D. Membuat algoritma untuk prediksi data pelanggan.
16. Hermione bekerja sebagai seorang UI/UX Designer. Ia diminta untuk mendesain ulang halaman utama sebuah aplikasi e-commerce. Dari hasil riset, ditemukan bahwa 70% pengguna kesulitan menemukan kategori produk tertentu. Hermione memutuskan untuk memperbaiki tata letak halaman agar lebih intuitif. Apa langkah pertama yang sebaiknya dilakukan Hermione?
    A. Langsung mengubah warna dan ukuran teks pada halaman.
    B. Membuat wireframe baru berdasarkan hasil riset.
    C. Menghapus kategori produk yang jarang digunakan.
    D. Mengurangi jumlah produk yang ditampilkan.
17. Elshanum adalah seorang Data Analyst yang diminta untuk membuat laporan penjualan bulanan. Dari data yang diperoleh, penjualan tertinggi terjadi pada minggu kedua, sementara minggu keempat mengalami penurunan sebesar 25%. Informasi apa yang paling relevan untuk disertakan dalam laporan Elshanum?
    A. Produk yang paling sering dibeli pada minggu kedua.
    B. Kenaikan jumlah karyawan pada bulan tersebut.
    C. Penurunan stok produk selama minggu keempat.
    D. Proyeksi penjualan untuk bulan berikutnya.
18. Sebuah perusahaan meminta IT Consultant untuk merancang sistem berbasis cloud guna meningkatkan efisiensi kerja. Salah satu persyaratan adalah sistem tersebut harus aman dari akses tidak sah. Apa fitur utama yang harus disarankan oleh IT Consultant untuk memenuhi persyaratan tersebut?
    A. Sistem yang mendukung akses anonim.
    B. Penggunaan otentikasi multifaktor (MFA).
    C. Server dengan kapasitas penyimpanan besar.
    D. Aplikasi tanpa fitur pembaruan otomatis.
19. Felizio merupakan seorang Game Developer yang sedang mengembangkan game yang terdiri dari 5 level. Dalam uji coba, rata-rata pemain menyelesaikan level pertama dalam waktu 8 menit, level kedua dalam waktu 12 menit, level ketiga dalam waktu 15 menit, level keempat dalam waktu 20

menit, dan level kelima dalam waktu 25 menit. Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan pemain untuk menyelesaikan seluruh game?

A. 16 menit
B. 18 menit
C. 20 menit
D. 22 menit

20. Sebuah tim Network Engineer harus memasang jaringan Wi-Fi di gedung perkantoran yang memiliki 4 lantai. Setiap lantai membutuhkan 3 access point, dan setiap access point memiliki jangkauan hingga 50 perangkat. Jika total perangkat di gedung tersebut adalah 540, berapa access point tambahan yang harus disediakan?

A. 1 access point tambahan
B. 2 access point tambahan
C. 3 access point tambahan
D. Tidak ada tambahan yang diperlukan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan brainware dalam sistem komputer, dan berikan dua contoh profesi yang termasuk dalam kategori brainware. Jelaskan peran utama masing-masing profesi tersebut!
2. Sebutkan tiga tanggung jawab utama seorang Cybersecurity Specialist dalam melindungi sistem komputer, dan jelaskan bagaimana tanggung jawab tersebut membantu mencegah serangan siber.
3. Bandingkan tugas utama seorang UI/UX Designer dengan Game Developer. Apa perbedaan utama dalam proses kerja mereka, dan bagaimana masing-masing peran ini memberikan dampak pada produk digital?
4. Jelaskan perbedaan peran antara Data Analyst dan Data Scientist, serta berikan contoh situasi nyata di mana masing-masing peran tersebut dibutuhkan dalam sebuah perusahaan
5. Seorang Data Analyst sedang menganalisis penjualan bulanan perusahaan. Berikut adalah data jumlah unit produk yang terjual: Minggu pertama: 120 unit, Minggu kedua: 150 unit, Minggu ketiga: 130 unit, Minggu keempat: 100 unit, Hitunglah rata-rata penjualan per minggu, dan sebutkan langkah apa yang sebaiknya dilakukan Data Analyst jika penjualan di minggu keempat terus menurun.

BAB II
ETIKA DAN KEAMANAN DATA

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu memahami tentang pentingnya etika dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
2. Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu memahami tentang ancaman keamanan data yang umum terjadi
3. Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu mengetahui dan mempraktikkan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisir risiko pelanggaran keamanan data

Pertanyaan Pemantik:

1. Apa yang bisa terjadi jika data pribadi seperti nomor telepon, foto, atau akun media sosial kita disebarkan tanpa izin?
2. Menurut kalian, apakah semua informasi di internet boleh dibagikan kembali? Mengapa etika sangat penting dalam menggunakan dan menyebarkan data digital?
3. Bagaimana cara kita sebagai pelajar melindungi data pribadi saat menggunakan media sosial, game online, atau aplikasi pembelajaran digital?

MATERI

Etika dan Keamanan data merupakan dua konsep yang saling terkait erat, namun memiliki makna yang berbeda.

A. Etika Berinternet di Era Digital

Di era digital saat ini, internet telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari. Kita menggunakan internet untuk berbagai keperluan, seperti mencari informasi, berkomunikasi, berbelanja, dan bersosialisasi. Namun, dengan kemudahan akses informasi dan interaksi yang ditawarkan internet, penting untuk memahami dan menerapkan **etika berinternet** agar tercipta lingkungan online yang aman, positif, dan bertanggung jawab.
Berikut adalah beberapa prinsip dasar etika berinternet yang perlu diingat:

1. Menghormati Privasi Orang lain
   - Hindari menyebarkan informasi pribadi orang lain tanpa persetujuan mereka.
   - Berhati-hatilah saat membagikan foto atau video orang lain, terutama yang bersifat pribadi atau sensitif.
   - Hormati hak privasi orang lain di ruang online, seperti menghindari cyberbullying atau pelecehan online.
2. Bertanggung Jawab Atas Konten yang Dibuat dan Dibagikan
   - Pastikan informasi yang Kita bagikan akurat dan terpercaya.
   - Hindari menyebarkan berita bohong, hoaks, atau konten yang menyesatkan.
   - Berikan sumber informasi yang jelas saat membagikan konten, seperti artikel, video, atau gambar.
   - Gunakan bahasa yang sopan dan santun saat berkomunikasi online.
3. Menjaga Keaslian Identitas
   - Hindari menggunakan identitas palsu atau meniru orang lain di internet.

- Berhati-hatilah saat membagikan informasi pribadi di internet, seperti alamat rumah, nomor telepon, atau detail keuangan.
- Gunakan password yang kuat dan unik untuk setiap akun online Kita.

4. Menghargai Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual
   - Hindari mengunduh, menyebarkan, atau menggunakan konten yang dilindungi hak cipta tanpa izin pemiliknya.
   - Selalu cantumkan sumber informasi atau konten yang Kita gunakan.
   - Hormati karya orang lain dan hindari plagiarisme.
5. Menjaga Keamanan Diri dan Orang Lain**:**
   - Hindari membagikan informasi pribadi yang sensitif di internet, seperti password, nomor kartu kredit, atau detail bank.
   - Berhati-hatilah saat membuka tautan atau mengunduh file dari sumber yang tidak dikenal.
   - Gunakan perangkat lunak antivirus dan firewall yang kital untuk melindungi perangkat Kita dari malware dan cyberattack.
6. Memanfaatkan Internet untuk Hal Positif:
   - Gunakan internet untuk belajar, mencari informasi, dan mengembangkan diri.
   - Gunakan internet untuk membantu orang lain dan berkontribusi pada hal-hal yang positif.
   - Hindari menggunakan internet untuk menyebarkan kebencian, perundungan, atau konten negatif lainnya.
7. Berhati-hati Saat Berinteraksi dengan Orang Lain di Internet:
   - Hindari membagikan informasi pribadi kepada orang asing di internet.
   - Berhati-hatilah saat menerima tawaran atau hadiah dari orang asing online.
   - Laporkan aktivitas mencurigakan atau konten berbahaya kepada pihak berwenang.
8. Menjaga Keseimbangan Penggunaan Internet:
   - Gunakan internet secara bijak dan tidak berlebihan.
   - Luangkan waktu untuk beraktivitas offline dan bersosialisasi di dunia nyata.
   - Perhatikan kesehatan fisik dan mental Kita saat menggunakan internet.
9. Edukasi Diri dan Orang Lain Tentang Etika Berinternet:
   - Pelajari lebih lanjut tentang etika berinternet dan bagikan pengetahuan dengan orang lain.
   - Ajak keluarga, teman, dan kolega untuk menerapkan etika berinternet dalam kehidupan sehari-hari.
   - Bantu menciptakan lingkungan online yang aman, positif, dan bertanggung jawab bagi semua orang.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika berinternet ini, kita dapat membantu menciptakan internet yang lebih aman, positif, dan bermanfaat bagi semua orang. Ingatlah bahwa internet adalah alat yang dapat digunakan untuk kebaikan atau keburukan. Pilihan ada di tangan kita untuk menggunakannya dengan bijak dan bertanggung jawab.

Tugas 1

1. Ketika sedang mengerjakan tugas sekolah, kita menemukan informasi yang relevan di internet. Kita ingin menggunakan informasi tersebut dalam tugas, tetapi tidak yakin bagaimana cara mengutipnya dengan benar. Apa yang harus dilakukan?
2. Kita menemukan sebuah artikel berita di internet yang berisi informasi yang tidak akurat dan menyesatkan tentang suatu peristiwa. Apa yang harus dilakukan?
3. Ketika menerima email dari seseorang yang mengaku sebagai pangeran dari negara lain dan menawarkan sejumlah besar uang. Apa yang akan kita lakukan?
4. Pada saat browsing kita menemukan foto yang menarik di internet dan ingin menggunakannya sebagai profil picture media sosial Kita. Apa yang harus lakukan?

B. Keamanan Data

Keamanan data mengacu pada praktik dan proses yang diterapkan untuk melindungi data dari akses, penggunaan, atau modifikasi yang tidak sah. Tujuan utama keamanan data adalah untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data.

a. Kerahasiaan**:** Memastikan hanya orang yang diizinkan yang dapat mengakses data. Contohnya, menggunakan kata sandi yang kuat untuk melindungi akun online Kita, mengenkripsi data sensitif, dan membatasi akses fisik ke perangkat yang menyimpan data.
b. Integritas: Memastikan data akurat dan tidak diubah tanpa izin. Contohnya, menggunakan kontrol akses untuk mencegah perubahan data yang tidak sah, mencadangkan data secara teratur, dan menggunakan verifikasi data untuk memastikan keakuratan data.
c. Ketersediaan: Memastikan data dapat diakses kapanpun dibutuhkan. Contohnya, menggunakan infrastruktur IT yang kital dan tangguh, menerapkan rencana pemulihan bencana, dan memastikan akses data yang konsisten dan cepat.

Privasi mengacu pada hak individu untuk mengontrol bagaimana informasi pribadi mereka dikumpulkan, digunakan, dan dibagikan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke informasi mereka dan bagaimana informasi tersebut digunakan.

a. Keamanan data: Menggunakan kata sandi yang kuat untuk melindungi akun online Kita, mengenkripsi data sensitif, dan memasang perangkat lunak antivirus.
b. Privasi: Menyesuaikan pengaturan privasi di media sosial, memilih untuk tidak menerima email pemasaran, dan menolak untuk membagikan informasi pribadi dengan pihak ketiga yang tidak Kita percayai.

1. Pentingnya Keamanan Data

Keamanan data dan privasi menjadi semakin penting di era digital saat ini, di mana banyak informasi pribadi dan sensitif disimpan secara online. Pelanggaran keamanan data atau privasi dapat mengakibatkan konsekuensi serius, seperti:

a. Pencurian identitas: Pelaku dapat menggunakan informasi pribadi Kita untuk membuka akun baru atas nama Kita, melakukan penipuan finansial, atau merusak reputasi Kita.
b. Kehilangan data: Data penting bisnis atau pribadi dapat hilang atau rusak karena serangan malware atau kegagalan sistem.
c. Kerusakan reputasi: Kebocoran data dapat merusak reputasi organisasi atau individu dan menyebabkan hilangnya kepercayaan pelanggan atau mitra bisnis.

2. Privasi

Privasi mengacu pada hak individu untuk mengontrol bagaimana informasi pribadi mereka dikumpulkan, digunakan, dan dibagikan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang memiliki akses ke informasi mereka dan bagaimana informasi tersebut digunakan. Contohnya, mengatur pengaturan privasi di media sosial, memilih untuk tidak menerima email pemasaran, dan menolak untuk membagikan informasi pribadi dengan pihak ketiga yang tidak Kita percayai

Ada beberapa prinsip dasar privasi yang penting untuk dipahami:

a. Pembatasan Pengumpulan Data: Data pribadi hanya boleh dikumpulkan untuk tujuan yang sah dan ditentukan dengan jelas.
b. Transparansi: Individu harus diberitahu tentang bagaimana data pribadi mereka dikumpulkan, digunakan, dan dibagikan.
c. Pilihan: Individu harus memiliki pilihan untuk menyetujui atau menolak pengumpulan, penggunaan, dan pembagian data pribadi mereka.

d. Akses dan Koreksi: Individu harus memiliki akses ke data pribadi mereka dan dapat meminta koreksi jika data tersebut tidak akurat.
e. Keamanan: Data pribadi harus dilindungi dari akses, penggunaan, atau pengungkapan yang tidak sah.
f. Akuntabilitas: Organisasi yang mengumpulkan dan menggunakan data pribadi harus bertanggung jawab atas perlindungan data tersebut

Keamanan data dan privasi saling terkait erat. Keamanan data yang baik membantu melindungi privasi dengan memastikan bahwa data pribadi hanya dapat diakses oleh orang yang diizinkan dan digunakan untuk tujuan yang sah. Privasi yang kuat juga membantu meningkatkan keamanan data dengan membatasi jumlah data yang dikumpulkan dan digunakan, sehingga mengurangi risiko pencurian data atau pelanggaran lainnya.

3. Ancaman terhadap Keamanan Data

Di era digital saat ini, di mana banyak informasi pribadi dan sensitif disimpan secara online, keamanan data dan privasi menjadi semakin penting. Namun, terdapat berbagai macam ancaman yang dapat membahayakan keamanan data dan privasi, antara lain:

a. Mailware
Malware adalah perangkat lunak berbahaya yang dirancang untuk merusak komputer, sistem jaringan, atau data. Malware dapat berupa virus, worm, Trojan horse, spyware, dan ransomware. Malware dapat digunakan untuk mencuri data pribadi, merusak file, atau mengganggu operasi sistem.
b. Phishing
Phishing adalah teknik penipuan online yang dirancang untuk menipu pengguna agar mengungkapkan informasi pribadi atau sensitif, seperti kata sandi, nomor kartu kredit, atau detail akun bank. Penipu biasanya akan mengirim email atau pesan teks yang tampak berasal dari organisasi yang sah, seperti bank atau situs web belanja online. Pesan tersebut akan berisi tautan yang, jika diklik, akan membawa pengguna ke situs web palsu yang dirancang agar terlihat seperti situs web asli.
c. Social Engineering

Social engineering adalah teknik penipuan yang dirancang untuk memanipulasi orang agar mengungkapkan informasi pribadi atau melakukan tindakan yang tidak mereka inginkan. Penipu biasanya akan menggunakan berbagai macam taktik, seperti kebohongan, tipuan, atau ancaman untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.
d. Kejahatan Dalam (Insider Threat)
Kejahatan dalam mengacu pada tindakan karyawan atau orang lain yang memiliki akses resmi ke sistem dan data organisasi untuk melakukan tindakan ilegal atau tidak etis. Kejahatan dalam dapat menyebabkan pencurian data, kerusakan sistem, atau penipuan finansial.
e. Kesalahan Manusia
Kesalahan manusia adalah salah satu penyebab paling umum dari pelanggaran keamanan data. Kesalahan ini dapat berupa lupa menggunakan kata sandi yang kuat, gagal memperbarui perangkat lunak, atau mengklik tautan yang mencurigakan.
f. Serangan Denial-of-Service (DoS)

Serangan DoS dirancang untuk membuat situs web atau layanan online tidak tersedia bagi pengguna yang sah. Penyerang biasanya akan membanjiri server dengan lalu lintas palsu, sehingga server menjadi kelebihan beban dan tidak dapat lagi merespon permintaan yang sah.

g. Kehilangan Perangkat
   Kehilangan perangkat seperti laptop, smartphone, atau tablet dapat membahayakan keamanan data jika perangkat tersebut tidak dilindungi dengan kata sandi atau enkripsi.
h. Bencana Alam
   Bencana alam seperti banjir, gempa bumi, atau kebakaran dapat menyebabkan kerusakan fisik pada infrastruktur IT dan mengakibatkan hilangnya data
i. Kelemahan Keamanan Sistem
   Kelemahan keamanan sistem adalah celah dalam perangkat lunak atau perangkat keras yang dapat dieksploitasi oleh penjahat untuk mendapatkan akses yang tidak sah ke data.
j. Ketergantungan Pihak Ketiga
   Organisasi sering kali bergantung pada pihak ketiga untuk menyediakan layanan seperti penyimpanan data atau pemrosesan pembayaran. Jika pihak ketiga tersebut mengalami pelanggaran keamanan data, data organisasi juga dapat berisiko

Tugas 2

1. Sebuah perusahaan mengalami kebocoran data yang mengakibatkan informasi pribadi pelanggannya terekspos. Data tersebut termasuk nama, alamat, nomor telepon, dan informasi keuangan.
   - Apa saja dampak yang mungkin terjadi akibat kebocoran data ini bagi perusahaan dan pelanggannya?
   - Bagaimana perusahaan dapat mencegah kebocoran data seperti ini terjadi di masa depan?
2. Seorang individu menerima email phishing yang terlihat seperti berasal dari banknya. Email tersebut meminta individu untuk memasukkan informasi login dan nomor kartu kreditnya.
   - Apa saja ciri-ciri email phishing?
   - Bagaimana individu dapat mengidentifikasi dan menghindari email phishing?
   - Apa yang harus dilakukan individu jika dia terlanjur memasukkan informasi pribadinya ke dalam email phishing?
3. Sebuah organisasi nirlaba menyimpan data sensitif tentang donatur dan penerima manfaatnya di komputer yang tidak terenkripsi. Komputer tersebut dicuri, dan data di dalamnya pun hilang.
   - Mengapa penting untuk mengenkripsi data sensitif?
   - Apa saja jenis-jenis enkripsi yang umum digunakan?
   - Bagaimana organisasi nirlaba dapat meningkatkan keamanan data sensitifnya?
4. Sebuah perusahaan menggunakan media penyimpanan cloud untuk menyimpan data-datanya. Namun, perusahaan tersebut tidak memiliki kebijakan keamanan data yang jelas untuk penggunaan media penyimpanan cloud.
   - Mengapa penting untuk memiliki kebijakan keamanan data untuk penggunaan media penyimpanan cloud?
   - Apa saja elemen-elemen penting yang harus tercantum dalam kebijakan keamanan data untuk media penyimpanan cloud?

C. Strategi Melindungi Keamanan Data

Keamanan data adalah suatu yang sangat penting, apalagi diera digital sekarang ini. Melindungi data dari akses, penggunaan atau modifikasi adalah sangat krusial.
Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi keamanan data dan privadi adalah:

1. Gunakan Kata Sandi yang Kuat dan Unik

Kata sandi, atau dalam bahasa Inggris disebut password, adalah kumpulan karakter (bisa berupa huruf, angka, simbol, atau kombinasi ketiganya) yang digunakan untuk memverifikasi identitas pengguna saat mengakses suatu sistem atau akun online. Kata sandi berfungsi sebagai kunci rahasia yang hanya diketahui oleh pengguna yang sah, dan digunakan untuk melindungi data dan privasi pengguna.

Fungsi Kata Sandi:

a. Menjaga keamanan data dan privasi pengguna: Kata sandi mencegah orang lain yang tidak berwenang untuk mengakses data dan informasi pribadi pengguna.
b. Memastikan autentikasi pengguna: Kata sandi memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses akun dan sistem.
c. Melindungi dari pencurian identitas: Kata sandi yang kuat dapat membantu melindungi pengguna dari pencurian identitas, di mana penjahat menggunakan informasi pribadi pengguna untuk melakukan penipuan atau kejahatan lainnya.

Ciri-ciri Kata Sandi yang Kuat:

a. Panjang: Kata sandi yang kuat minimal terdiri dari 12 karakter.
b. Kompleks: Kata sandi yang kuat harus terdiri dari kombinasi huruf besar, kecil, angka, dan simbol.
c. Unik: Kata sandi yang kuat harus berbeda untuk setiap akun.
d. Sulit ditebak: Kata sandi yang kuat tidak boleh mudah ditebak, seperti tanggal lahir, nama hewan peliharaan, atau kata-kata umum.

Tips Membuat Kata Sandi yang Kuat:

a. Gunakan kombinasi huruf besar, kecil, angka, dan simbol.
b. Hindari menggunakan kata-kata umum atau mudah ditebak.
c. Buat kata sandi yang berbeda untuk setiap akun.
d. Gunakan pengelola kata sandi untuk membantu Kita membuat dan menyimpan kata sandi yang kuat.
e. Jangan pernah membagikan kata sandi Kita kepada orang lain.
f. Ganti kata sandi Kita secara berkala, minimal setiap 3 bulan sekali.

Jenis-jenis Kata Sandi:

a. Kata sandi statis: Kata sandi statis adalah kata sandi yang tidak berubah seiring waktu.
b. Kata sandi dinamis: Kata sandi dinamis adalah kata sandi yang berubah secara berkala, biasanya setiap jam atau hari.
c. Kata sandi multi-faktor: Kata sandi multi-faktor adalah kata sandi yang dikombinasikan dengan metode autentikasi lain, seperti sidik jari atau PIN.

Kata sandi adalah kunci utama untuk keamanan data dan privasi Kita di dunia digital. Oleh karena itu, penting untuk menjaga keamanan kata sandi Kita dengan mengikuti tips-tips di atas. Jangan pernah membagikan kata sandi Kita kepada orang lain, dan selalu berhati-hatilah saat menggunakan internet.

2. Mengaktifkan Autentikasi Dua FKTOR (2FA)

Autentikasi Dua Faktor (2FA), atau Two-Factor Authentication (2FA) dalam bahasa Inggris, adalah metode keamanan tambahan yang digunakan untuk memverifikasi identitas pengguna saat mengakses suatu sistem atau akun online. 2FA menambahkan lapisan keamanan ekstra dengan meminta pengguna untuk memasukkan dua faktor autentikasi saat login.

Faktor pertama biasanya adalah sesuatu yang diketahui pengguna, seperti kata sandi. Faktor kedua adalah sesuatu yang dimiliki pengguna, seperti kode verifikasi yang dikirim melalui SMS, email, atau aplikasi autentikasi.

Contoh Penggunaan 2FA:

a. Saat login ke akun bank online, Kita mungkin diminta untuk memasukkan kata sandi Kita dan kemudian kode verifikasi yang dikirim melalui SMS ke nomor telepon Kita.
b. Saat mengakses akun email Kita, Kita mungkin diminta untuk memasukkan kata sandi Kita dan kemudian kode verifikasi yang ditampilkan di aplikasi autentikasi di ponsel Kita.

Manfaat 2FA:

a. Meningkatkan keamanan: 2FA membuat akun Kita lebih sulit diretas karena peretas membutuhkan dua faktor autentikasi, bukan hanya satu.
b. Melindungi dari pencurian identitas: 2FA dapat membantu melindungi Kita dari pencurian identitas karena peretas yang memiliki kata sandi Kita tidak dapat mengakses akun Kita tanpa kode verifikasi yang dikirim ke perangkat Kita.
c. Memberikan ketenangan pikiran: 2FA dapat memberikan Kita ketenangan pikiran dengan mengetahui bahwa akun Kita dilindungi dengan lapisan keamanan ekstra.

Jenis-jenis 2FA:

a. Kode verifikasi SMS: Kode verifikasi SMS dikirim ke nomor telepon pengguna dan harus dimasukkan saat login.
b. Kode verifikasi email: Kode verifikasi email dikirim ke alamat email pengguna dan harus dimasukkan saat login.
c. Aplikasi autentikasi: Aplikasi autentikasi menghasilkan kode verifikasi unik yang harus dimasukkan saat login.
d. Kunci keamanan fisik: Kunci keamanan fisik adalah perangkat fisik yang dicolokkan ke komputer atau ponsel dan menghasilkan kode verifikasi saat login.

Cara Mengaktifkan 2FA:

a. Banyak situs web dan layanan online menawarkan 2FA. Kita dapat menemukan informasi tentang cara mengaktifkan 2FA di situs web atau layanan yang ingin Kita lindungi.
b. Untuk mengaktifkan 2FA, Kita biasanya perlu memberikan nomor telepon atau alamat email Kita.
c. Setelah Kita mengaktifkan 2FA, Kita akan diminta untuk memasukkan faktor kedua autentikasi saat login

Tips Menggunakan 2FA:

a. Gunakan kata sandi yang kuat dan unik untuk setiap akun Kita.
b. Aktifkan 2FA untuk semua akun Kita yang penting, seperti akun bank online, akun email, dan akun media sosial.
c. Pastikan nomor telepon dan alamat email Kita yang terdaftar untuk 2FA selalu up-to-date.
d. Simpan cadangan kode verifikasi 2FA Kita di tempat yang aman.

2FA adalah metode keamanan yang penting yang dapat membantu melindungi data dan privasi Kita di dunia digital. Dengan mengaktifkan 2FA untuk akun Kita yang penting, Kita dapat membuat akun Kita lebih sulit diretas dan meningkatkan keamanan online Kita.

3. Berhati-hati saat Mengklik Tautan atau Membuka Lampiran Email

Tautan email adalah bagian teks yang dapat diklik dalam email yang mengarahkan pengguna ke halaman web atau sumber online lainnya. Tautan email dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti:

a. Mengarahkan pengguna ke situs web atau aplikasi tertentu.
b. Membuka file atau dokumen yang dilampirkan dalam email.
c. Mengunduh perangkat lunak atau file lainnya.
d. Mendaftarkan diri untuk layanan atau buletin.
e. Melakukan pembelian atau reservasi.

Lampiran email adalah file yang dilampirkan ke pesan email. Lampiran email dapat berupa berbagai jenis file, seperti:

a. Dokumen teks (misalnya, .docx, .txt)
b. Spreadsheet (misalnya, .xlsx)
c. Presentasi (misalnya, .pptx)
d. Gambar (misalnya, .jpg, .png)
e. Video (misalnya, .mp4)
f. File audio (misalnya, .mp3)
g. File zip atau arsip lainnya

Tips Membuka Tautan dan Lampiran Email:

a. Berhati-hatilah saat mengklik tautan atau membuka lampiran email dari pengirim yang tidak dikenal atau mencurigakan. Peretas dapat menggunakan tautan dan lampiran email untuk mendistribusikan malware, phishing, atau konten berbahaya lainnya.
b. Arahkan kursor mouse ke atas tautan untuk melihat URL sebenarnya sebelum mengkliknya. URL yang mencurigakan atau tidak dikenal mungkin merupakan indikasi situs web berbahaya.
c. Gunakan perangkat lunak antivirus dan anti-malware yang up-to-date untuk memindai lampiran email sebelum membukanya. Lampiran email yang terinfeksi malware dapat merusak komputer Kita dan mencuri data Kita.
d. Jika Kita tidak yakin apakah tautan atau lampiran email aman, jangan klik atau buka. Hubungi pengirim email untuk memverifikasi tautan atau lampiran tersebut.

Dampak Mengklik Tautan atau Membuka Lampiran Email yang Berbahaya:

a. Malware: Malware adalah perangkat lunak berbahaya yang dapat merusak komputer Kita, mencuri data Kita, dan menyebarkan ke komputer lain.
b. Phishing: Phishing adalah penipuan online yang dirancang untuk mencuri informasi pribadi Kita, seperti kata sandi, nomor kartu kredit, atau informasi keuangan lainnya.
c. Kehilangan data: Jika Kita mengklik tautan atau membuka lampiran email yang terinfeksi malware, data Kita dapat dicuri atau dihapus.
d. Kerusakan reputasi: Jika Kita membuka lampiran email phishing, Kita dapat secara tidak sengaja menyebarkan malware ke kontak email Kita, yang dapat merusak reputasi Kita.

Penting untuk berhati-hati saat mengklik tautan atau membuka lampiran email. Dengan mengikuti tips di atas, Kita dapat membantu melindungi diri Kita dari malware, phishing, dan ancaman online lainnya.

4. **Menggunakan Perangkat Lunak Antivirus dan Firewall yang Handal**
   Perangkat lunak antivirus dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan menghapus malware, seperti virus, trojan, worm, dan ransomware. Malware dapat merusak komputer Kita, mencuri data Kita, dan bahkan menyebar ke perangkat lain. Antivirus bekerja dengan memindai file, program, dan traffic internet Kita untuk mencari tkita-tkita malware.

   Fitur-fitur utama perangkat lunak antivirus:
   a. Pemindaian real-time: Memindai file, program, dan traffic internet secara real-time untuk mendeteksi malware secara instan.
   b. Pemindaian terjadwal: Memindai komputer Kita secara berkala untuk memastikan tidak ada malware yang tersembunyi.
   c. Perlindungan web: Melindungi Kita dari situs web berbahaya dan phishing.
   d. Perlindungan email: Melindungi Kita dari email berbahaya dan lampiran terinfeksi.
   e. Perlindungan firewall: Membantu memblokir akses yang tidak sah ke komputer Kita.
   f. Pembaruan definisi virus: Memastikan perangkat lunak antivirus Kita selalu up-to-date dengan ancaman terbaru.

   Firewall bertindak sebagai tembok pertahanan virtual yang memblokir akses yang tidak sah ke komputer Kita dari internet. Firewall memantau traffic internet yang masuk dan keluar, dan hanya mengizinkan traffic yang sah untuk masuk. Ini membantu melindungi komputer Kita dari serangan hacker, malware, dan eksploitasi keamanan.
   Fitur-fitur utama firewall:
   a. Perlindungan jaringan: Memblokir akses yang tidak sah ke komputer Kita dari internet.
   b. Perlindungan aplikasi: Memblokir aplikasi yang tidak sah untuk mengakses internet.
   c. Peraturan lalu lintas: Memungkinkan Kita untuk mengontrol traffic internet yang masuk dan keluar.
   d. Pemfilteran konten: Memblokir situs web dan konten berbahaya.
   e. Pelacakan intrusi: Mendeteksi dan mencegah aktivitas mencurigakan di jaringan Kita.
   Jenis-jenis firewall:
   a. Firewall personal: Diinstal pada komputer individu.
   b. Firewall hardware: Diintegrasikan ke dalam router atau perangkat keras jaringan lainnya.
   c. Firewall enterprise: Digunakan untuk melindungi jaringan skala besar.
   Contoh firewall populer:
   a. Windows Defender Firewall: https://support.microsoft.com/en-us/windows/turn-microsoft-defender-firewall-on-or-off-ec0844f7-aebd-0583-67fe-601ecf5d774f
   b. ZoneAlarm Free Firewall: https://www.zonealarm.com/
   c. Comodo Firewall: https://personalfirewall.comodo.com/
   d. Outpost Firewall Free: https://sourceforge.net/directory/?q=windows%20firewall
   e. Sophos Free Firewall: https://www.sophos.com/en-us/free-tools/sophos-xg-firewall-home-edition/software

   Perangkat lunak antivirus dan firewall adalah alat penting untuk melindungi komputer dan perangkat mobile Kita dari ancaman online. Dengan menggunakan kedua alat ini bersama-sama, Kita dapat menciptakan pertahanan yang kuat terhadap malware, hacker, dan serangan siber lainnya.

5. **Pahami Pengaturan Privasi di Media Sosial dan Aplikasi Online**
   Pengaturan privasi online memungkinkan Kita untuk mengontrol informasi apa yang Kita bagikan dan siapa yang dapat melihatnya.
   Pentingnya Pengaturan Privasi Online:
   a. Melindungi privasi: Kita dapat membatasi siapa yang dapat melihat informasi pribadi Kita, seperti alamat rumah, nomor telepon, dan foto pribadi.

b. Meningkatkan keamanan: Kita dapat mengurangi risiko pencurian identitas, penipuan online, dan cyberbullying.
c. Membuat pengalaman online yang lebih personal: Kita dapat menyesuaikan pengaturan privasi Kita untuk melihat konten yang lebih relevan dan sesuai dengan minat Kita.

Jenis-jenis Pengaturan Privasi Online:

a. Pengaturan privasi media sosial: Kita dapat mengontrol siapa yang dapat melihat profil Kita, postingan Kita, dan daftar teman Kita.
b. Pengaturan privasi mesin pencari: Kita dapat mengontrol bagaimana informasi pribadi Kita muncul di hasil pencarian.
c. Pengaturan privasi email: Kita dapat mengontrol siapa yang dapat mengirim email kepada Kita dan bagaimana informasi Kita digunakan oleh penyedia layanan email Kita.
d. Pengaturan privasi aplikasi: Kita dapat mengontrol informasi apa yang dapat diakses oleh aplikasi yang Kita gunakan.
e. Pengaturan privasi situs web: Kita dapat mengontrol bagaimana situs web melacak aktivitas Kita dan menggunakan cookie.

Tips Mengatur Privasi Online:

a. Luangkan waktu untuk memahami pengaturan privasi Kita. Bacalah dengan cermat kebijakan privasi dari situs web dan aplikasi yang Kita gunakan.
b. Sesuaikan pengaturan privasi Kita sesuai dengan kebutuhan Kita. Pilih tingkat privasi yang Kita rasa nyaman.
c. Berhati-hatilah saat membagikan informasi pribadi online. Pikirkan dua kali sebelum membagikan informasi seperti alamat rumah, nomor telepon, atau tanggal lahir Kita.

6. Mencadangkan Data secara Berkala

Mencadangkan data adalah proses membuat salinan data Anda di lokasi yang aman dan terpisah dari perangkat utama Anda. Hal ini memungkinkan Anda untuk memulihkan data jika terjadi kerusakan perangkat, kehilangan perangkat, atau bencana alam.

Ada banyak alasan mengapa mencadangkan data penting, antara lain:

a. Melindungi dari kehilangan data: Mencadangkan data memastikan Anda memiliki salinan data Anda jika terjadi kerusakan perangkat, kehilangan perangkat, atau bencana alam.
b. Mempermudah pemulihan data: Jika Anda kehilangan data, Anda dapat dengan mudah memulihkannya dari cadangan Anda.
c. Menjaga ketenangan pikiran: Mengetahui bahwa data Anda dicadangkan dengan aman dapat memberikan ketenangan pikiran dan mengurangi stres.
d. Meningkatkan produktivitas: Jika Anda kehilangan data, Anda mungkin kehilangan waktu dan produktivitas saat mencoba memulihkannya. Mencadangkan data dapat membantu Anda kembali bekerja dengan cepat.

Jenis-jenis Cadangan Data:

Ada dua jenis utama cadangan data:

a. Cadangan lokal: Cadangan lokal disimpan di perangkat penyimpanan lokal, seperti hard drive eksternal atau flash disk. Cadangan lokal cepat dan mudah diakses, tetapi rentan terhadap kerusakan fisik.
b. Cadangan cloud: Cadangan cloud disimpan di server online yang aman. Cadangan cloud mudah diakses dari mana saja, tetapi memerlukan koneksi internet yang stabil.

Tips Mencadangkan Data:

a. Pilih metode cadangan yang tepat untuk Anda: Pertimbangkan kebutuhan dan anggaran Anda saat memilih metode cadangan.
b. Buat jadwal cadangan: Cadangkan data Anda secara teratur, idealnya setiap hari atau mingguan.
c. Verifikasi cadangan Anda: Pastikan cadangan Anda dapat diakses dan dipulihkan dengan benar.
d. Simpan cadangan Anda di tempat yang aman: Simpan cadangan Anda di lokasi yang aman dan terlindungi dari kerusakan fisik atau kehilangan.
e. Gunakan perangkat lunak cadangan: Perangkat lunak cadangan dapat membantu Anda mengotomatiskan proses pencadangan dan membuat cadangan data Anda dengan mudah.

Contoh Perangkat Lunak Cadangan:

a. Acronis True Image: https://www.acronis.com/
b. Paragon Backup & Recovery: https://www.paragon-software.com/us/main-page/
c. EaseUS Todo Backup: https://www.easeus.com/
d. Veeam Backup & Replication: https://www.veeam.com/
e. CrashPlan: https://www.crashplan.com/

Mencadangkan data adalah langkah penting untuk melindungi aset digital Anda dan memastikan Anda tidak pernah kehilangan akses ke informasi penting. Dengan mengikuti tips-tips di atas, Anda dapat membuat strategi pencadangan data yang efektif dan menjaga data Anda tetap aman.

7. Menggunakan Enkripsi untuk Melindungi Data

Enkripsi data adalah proses mengubah data menjadi format yang tidak dapat dibaca tanpa kunci dekripsinya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan algoritma enkripsi yang mengacak data asli menjadi kode yang rumit. Hanya pihak yang memiliki kunci dekripsinya yang dapat menguraikan kode tersebut dan membaca data asli.

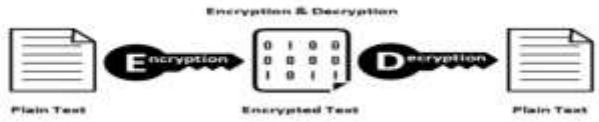

Enkripsi data digunakan untuk melindungi data sensitif dari akses yang tidak sah. Data sensitif dapat berupa informasi pribadi, seperti data keuangan, data kesehatan, atau data identitas. Enkripsi juga dapat digunakan untuk melindungi data rahasia, seperti rahasia dagang atau informasi militer.

Manfaat Enkripsi Data:

a. Melindungi data dari akses yang tidak sah: Enkripsi data membuat data tidak dapat dibaca oleh orang yang tidak memiliki kunci dekripsinya. Hal ini membantu mencegah pencurian data, peretasan, dan kebocoran data.
b. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan: Banyak peraturan, seperti HIPAA dan PCI DSS, mewajibkan organisasi untuk mengenkripsi data sensitif. Enkripsi data dapat membantu organisasi mematuhi peraturan ini dan menghindari denda dan sanksi.
c. Meningkatkan kepercayaan pelanggan: Pelanggan lebih cenderung mempercayai organisasi yang melindungi data mereka dengan baik. Enkripsi data dapat membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membangun loyalitas.

Jenis-jenis Enkripsi Data:

a. Enkripsi simetris: Enkripsi simetris menggunakan kunci yang sama untuk enkripsi dan dekripsi. Kunci ini harus dibagikan dengan aman antara pihak yang ingin berkomunikasi satu sama lain.
b. Enkripsi asimetris: Enkripsi asimetris menggunakan dua kunci yang berbeda: kunci publik dan kunci privat. Kunci publik dapat dibagikan dengan aman dengan siapa saja, sedangkan kunci privat harus dirahasiakan. Untuk mengenkripsi data, Anda menggunakan kunci publik penerima. Untuk mendekripsi data, Anda menggunakan kunci privat Anda sendiri.

Algoritma Enkripsi Data:

Ada banyak algoritma enkripsi data yang berbeda yang tersedia, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya sendiri. Beberapa algoritma enkripsi data yang umum digunakan termasuk AES, RSA, dan Blowfish.

Penerapan Enkripsi Data:

Enkripsi data dapat digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti:

a. **Penyimpanan data:** Data sensitif yang disimpan di hard drive, server, atau cloud storage dapat dienkripsi untuk melindunginya dari akses yang tidak sah.
b. **Transfer data:** Data sensitif yang ditransfer melalui jaringan, seperti internet atau email, dapat dienkripsi untuk melindunginya dari intersepsi dan pengintaian.
c. **Komunikasi data:** Data sensitif yang dikomunikasikan secara real-time, seperti panggilan suara atau video, dapat dienkripsi untuk melindunginya dari penyadapan.

Enkripsi data adalah alat penting untuk melindungi data sensitif dari akses yang tidak sah. Dengan mengenkripsi data, organisasi dan individu dapat membantu mencegah pencurian data, peretasan, dan kebocoran data. Enkripsi data juga dapat membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan

Tugas 3

1. Kamu baru saja membuat akun email baru. Apa saja langkah-langkah yang harus kamu lakukan untuk mengamankan akun emailmu?
2. Kamu ingin mengunduh aplikasi baru dari internet. Apa saja hal-hal yang harus kamu perhatikan sebelum mengunduh dan memasang aplikasi tersebut?
3. Temanmu meminta kata sandi akun media sosialmu. Apa yang harus kamu lakukan?
4. Kamu menemukan email phishing di kotak masuk emailmu. Apa yang harus kamu lakukan dengan email tersebut?
5. Gurumu memintamu untuk mengerjakan tugas secara online dan harus menyerahkan tugas tersebut melalui email. Apa saja hal-hal yang harus kamu perhatikan saat mengerjakan dan menyerahkan tugas tersebut?
6. Kamu ingin membagikan foto liburanmu di media sosial. Apa saja hal-hal yang harus kamu perhatikan sebelum membagikan foto tersebut?
7. Kamu ingin menggunakan Wi-Fi publik di sekolah. Apa saja hal-hal yang harus kamu perhatikan saat menggunakan Wi-Fi publik?
8. Kamu menemukan flashdisk yang tergeletak di jalan. Apa yang harus kamu lakukan dengan flashdisk tersebut?
9. Orang tuamu membelikanmu laptop baru. Apa saja hal-hal yang harus kamu lakukan untuk mengamankan laptopmu?
10. Kamu ingin membeli barang secara online. Apa saja hal-hal yang harus kamu perhatikan saat berbelanja online?

Praktikum 1

1. Lakukan pengaturan privasi pada salah satu akun media social yang kalian miliki
2. Buat laporan kegiatan tersebut dengan disertai foto kegiatan atau foto layar
3. Kumpulkan kepada guru pengampu mata pelajaran

Praktikum 2

1. Buat email baru dengan mengunakan salah satu *webmail*
2. Gunakan beberapa sandi yang kuat menurut system
3. Catat setidaknya 5 macam sandi kuat menurut system
4. Buat laporan sederhana kegiatan praktikum 2 ini dengan disertai foto layar
5. Kumpulkan kepada guru mata pelajaran

Praktikum 3

1. Siapkan beberapa dokumen (*.doc, *.xls, *.pdf atau yang lain)
2. Simpan secara online pada salah satu tempat penyimpanan
3. Buat laporan sederhana tentang kegiatan terbut dengan disertai foto layar
4. Kumpulkan kepada guru mata pelajaran

UJI KOMPETENSI BAB.II. ETIKA & KEAMANAN DATA

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Ketika menemukan informasi di internet, langkah pertama yang harus dilakukan adala
   A. Membagikan informasi tersebut kepada orang lain tanpa verifikasi.
   B. Memeriksa kredibilitas sumber informasi dan keakuratan datanya.
   C. Mencocokkan informasi dengan pengalaman pribadi dan keyakinan diri.
   D. Langsung mempercayai informasi tersebut dan menyebarkannya secara luas.
2. Berikut ini merupakan contoh perilaku yang tidak sesuai dengan etika berinternet:
   A. Menghargai privasi orang lain dan tidak menyebarkan informasi pribadi mereka tanpa izin.
   B. Menggunakan bahasa yang sopan dan santun saat berkomunikasi dengan orang lain di internet.
   C. Menyalahgunakan identitas orang lain atau membuat akun palsu untuk menipu orang lain.
   D. Menghargai hak cipta karya orang lain dan tidak menggunakannya tanpa izin.
3. Saat menggunakan media sosial, penting untuk:
   A. Memposting apa pun yang terlintas di pikiran tanpa memikirkan konsekuensinya.
   B. Menjaga kerahasiaan informasi pribadi dan tidak membagikannya di media sosial.
   C. Menghormati pendapat orang lain, meskipun berbeda dengan pendapat pribadi.
   D. Berusaha untuk selalu terlihat sempurna dan ideal di media sosial.
4. Berikut ini merupakan tips untuk menghindari cyberbullying:
   A. Mengabaikan komentar atau pesan negatif yang ditujukan kepada Anda.
   B. Melaporkan tindakan cyberbullying kepada platform media sosial atau pihak berwenang.
   C. Mengajak pelaku cyberbullying untuk beradu argumen dan menunjukkan siapa yang benar.
   D. Membalas komentar atau pesan negatif dengan kata-kata kasar dan makian.
5. Saat menggunakan email, penting untuk:
   A. Menggunakan alamat email yang mudah ditebak dan dibagikan kepada orang lain.
   B. Membuka lampiran email dari pengirim yang tidak dikenal tanpa berhati-hati.
   C. Menjaga kerahasiaan password email dan tidak membagikannya kepada siapa pun.
   D. Mengirim email berisi informasi penting tanpa memastikan alamat email penerima yang benar.
6. Berikut ini merupakan contoh perilaku yang sesuai dengan etika berinternet:
   A. Menggunakan internet untuk menyebarkan kebencian dan ujaran provokatif.
   B. Mengambil konten dari internet tanpa mencantumkan sumbernya dan mengaku sebagai karya sendiri.
   C. Membantu orang lain dengan memberikan informasi yang bermanfaat dan menjawab pertanyaan mereka dengan sopan.
   D. Melakukan spam dan menyebarkan iklan yang tidak relevan di forum online.
7. Saat berbelanja online, penting untuk:
   A. Membeli produk dari toko online yang tidak memiliki reputasi yang jelas.
   B. Memberikan informasi pribadi dan data keuangan tanpa verifikasi keamanan situs web.
   C. Membaca ulasan dan testimoni dari pembeli lain sebelum membeli produk.
   D. Melakukan transfer pembayaran kepada penjual tanpa memastikan keaslian produk.
8. Berikut ini merupakan tips untuk menggunakan internet dengan aman:
   A. Menggunakan password yang mudah ditebak dan menggunakannya untuk semua akun online.
   B. Mengunduh perangkat lunak dari sumber yang tidak terpercaya dan tidak resmi.
   C. Menghubungkan perangkat ke jaringan Wi-Fi publik tanpa menggunakan VPN.
   D. Menginstal antivirus dan firewall untuk melindungi perangkat dari malware.
9. Apa yang dimaksud dengan keamanan data?
   A. Kemampuan untuk mengakses data dengan mudah dan cepat.
   B. Upaya untuk melindungi data dari akses, penggunaan, pengungkapan, pengubahan, atau penghancuran yang tidak sah.
   C. Cara untuk memastikan data disimpan dengan rapi dan teratur.
   D. Kemampuan untuk memulihkan data yang hilang atau rusak.

10. Apa saja jenis-jenis ancaman keamanan data?
    A. Kesalahan manusia, malware, dan serangan cyber.
    B. Bencana alam, kehilangan perangkat, dan kegagalan sistem.
    C. Kesalahan pengetikan, virus komputer, dan spam.
    D. Akses tidak sah, pencurian data, dan ransomware.
11. Apa saja langkah-langkah untuk menjaga keamanan data?
    A. Memasang antivirus dan firewall, menggunakan password yang kuat, dan berhati-hati saat mengklik tautan atau membuka lampiran email.
    B. Mencadangkan data secara teratur, membatasi akses ke data, dan mendeskripsikan data dengan benar.
    C. Menghapus data yang tidak lagi diperlukan, mengenkripsi data sensitif, dan melatih karyawan tentang keamanan data.
    D. Memasang CCTV di ruang server, menggunakan perangkat lunak biometrik untuk kontrol akses, dan memantau aktivitas jaringan.
12. Apa itu enkripsi data?
    A. Proses mengubah data menjadi format yang tidak dapat dibaca oleh orang yang tidak berwenang.
    B. Cara untuk menyembunyikan data di dalam file lain.
    C. Metode untuk mengkompres data agar lebih kecil ukurannya.
    D. Teknik untuk memulihkan data yang hilang atau rusak.
13. Apa itu firewall?
    A. Perangkat lunak yang membantu Anda mengakses internet dengan lebih cepat.
    B. Perangkat keras atau perangkat lunak yang memblokir akses yang tidak sah ke jaringan komputer.
    C. Layanan yang membantu Anda menemukan file yang hilang atau rusak.
    D. Perangkat lunak yang membantu Anda melindungi komputer dari virus dan malware.
14. Apa itu phishing?
    A. Cara untuk mencuri informasi pribadi seseorang dengan menyamar sebagai organisasi atau individu yang tepercaya.
    B. Teknik untuk menyebarkan malware dengan menyembunyikannya di dalam email atau lampiran yang terlihat sah.
    C. Jenis serangan cyber yang bertujuan untuk melumpuhkan atau mengganggu operasi sistem komputer.
    D. Cara untuk mendapatkan akses tidak sah ke jaringan komputer dengan mengeksploitasi kerentanan sistem.
15. Manakah dari berikut ini yang BUKAN merupakan jenis ancaman keamanan data?
    A. Malware
    B. Phishing
    C. Cloud computing
    D. Ransomware
16. Apa yang dimaksud dengan ransomware?
    A. Perangkat lunak berbahaya yang mengenkripsi data korban dan menuntut pembayaran untuk mendekripsinya.
    B. Teknik penipuan online yang menyamar sebagai organisasi atau individu tepercaya untuk mencuri informasi pribadi.
    C. Jenis serangan cyber yang bertujuan untuk melumpuhkan atau mengganggu operasi sistem komputer.
    D. Cara untuk mendapatkan akses tidak sah ke jaringan komputer dengan mengeksploitasi kerentanan sistem.
17. Apa yang harus dilakukan jika Anda menerima email phishing?
    A. Mengklik tautan atau membuka lampiran dalam email.
    B. Menghapus email tanpa membukanya.
    C. Melaporkan email ke pihak berwenang.
    D. Mengubah password untuk semua akun online Anda.

18. Apa saja langkah-langkah untuk melindungi data pribadi Anda di internet?
    A. Menggunakan password yang kuat dan unik untuk setiap akun, berhati-hati saat mengklik tautan atau membuka lampiran email, dan mencadangkan data Anda secara teratur.
    B. Menghapus data yang tidak lagi diperlukan, mengenkripsi data sensitif, dan melatih karyawan tentang keamanan data.
    C. Memasang CCTV di ruang server, menggunakan perangkat lunak biometrik untuk kontrol akses, dan memantau aktivitas jaringan.
    D. Membeli antivirus dan firewall, menggunakan perangkat lunak VPN, dan menghindari penggunaan Wi-Fi publik.
19. Apa yang dimaksud dengan privasi data?
    A. Kemampuan untuk mengakses data dengan mudah dan cepat.
    B. Upaya untuk melindungi data dari akses, penggunaan, pengungkapan, pengubahan, atau penghancuran yang tidak sah.
    C. Hak individu untuk mengontrol bagaimana data pribadi mereka dikumpulkan, digunakan, dan dibagikan.
    D. Kemampuan untuk memulihkan data yang hilang atau rusak.
20. Apa yang dimaksud dengan kejahatan internet?
    A. Tindakan kriminal yang dilakukan secara langsung di internet, seperti perusakan situs web.
    B. Tindakan kriminal yang dilakukan secara tidak langsung melalui internet, seperti penipuan online.
    C. Tindakan kriminal yang dilakukan dengan menggunakan internet sebagai alat, seperti penyebaran konten ilegal.
    D. Semua jawaban benar.
21. Berikut ini adalah yang bukan termasuk jenis-jenis kejahatan internet yang umum?
    A. Penipuan online, peretasan, dan pornografi anak.
    B. Perjudian online, pencemaran nama baik, dan pencurian identitas.
    C. Spam, malware, dan phishing.
    D. Mengambil file pada penyimpanan online
22. Faktor-faktor yang menyebabkan maraknya kejahatan internet kecuali …
    A. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang keamanan internet.
    B. Kemudahan akses internet dan anonimitas di dunia maya.
    C. Lemahnya penegakan hukum di bidang cybercrime.
    D. Internet yang murah dan mudah
23. Berikut ini adalah yang bukan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah kejahatan internet adalah …
    A. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan internet.
    B. Memperkuat penegakan hukum di bidang cybercrime.
    C. Mengembangkan teknologi keamanan internet yang lebih canggih.
    D. Membagikan data pribadi demi untuk mendapatkan pengikut yang banyak.
24. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mencegah ancaman keamanan data adalah dengan enkripsi data, enkripsi data merupakan …
    A. Proses mengubah data menjadi format yang tidak dapat dibaca oleh orang yang tidak berwenang.
    B. Cara untuk menyembunyikan data di dalam file lain.
    C. Metode untuk mengkompres data agar lebih kecil ukurannya.
    D. Teknik untuk memulihkan data yang hilang atau rusak.
25. Untuk dapat menggunakan enkripsi dan dekodernya maka diperlukan kunci enkripsi, yaitu …
    A. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengenkripsi dan mendekripsi data.
    B. Kunci fisik yang digunakan untuk membuka kunci perangkat.
    C. String karakter yang digunakan untuk mengenkripsi dan mendekripsi data.
    D. Kode yang digunakan untuk mengamankan jaringan komputer.
26. Diera digitak saat ini kita tidak perlu lagi membawa tempat penyimpan file berupa ifisk, karena sudah tersedia penyimpanan online. Apa yang dimaksud dengan penyimpanan online?
    A. Menyimpan data secara fisik di perangkat keras seperti hardisk atau flashdisk.
    B. Menyimpan data di internet melalui layanan cloud storage seperti Google Drive atau Dropbox.

C. Menyimpan data di jaringan komputer lokal seperti server NAS.
D. Menyimpan data di perangkat lunak backup seperti Time Machine atau Acronis True Image.

27. Penyimpanan online memberikan berbagai manfaat dan keuntungan bagi penggunanya, berikut ini yang bukan dari manfaat penyimpanan online adalah …
A. Akses data dari mana saja dan kapan saja.
B. Meningkatkan kolaborasi dengan mudah.
C. Menghemat ruang penyimpanan di perangkat fisik.
D. Tidak perlu lagi membeli flasdisk.

28. Berikut ini adalah jenis-jenis layanan penyimpanan online yang umum adalah …
A. Layanan cloud storage pribadi seperti Google Drive, Dropbox, dan iCloud, flasdisk
B. Layanan cloud storage bisnis seperti OneDrive for Business, Box Business, dan SSD.
C. Layanan file hosting seperti MediaFire, Mega, dan Google Drive, External storage
D. Layanan cloud storage dan file hosting

29. Para pengguna internet lebih banyak memilih penyimpanan online, Apa yang harus dipertimbangkan saat memilih layanan penyimpanan online?
A. Kapasitas penyimpanan.
B. Fitur keamanan.
C. Kemudahan penggunaan.
D. Semua jawaban benar.

30. Dengan semakin mudah dan murahnya akses internet, diikuti dengan fasilitas penyimpanan online yang mudah diakses. Berikut ini adalah bukan merupakan tips untuk menggunakan penyimpanan online dengan aman adalah …
A. Gunakan password yang kuat dan unik untuk akun Anda.
B. Aktifkan autentikasi dua faktor.
C. Berhati-hatilah saat mengklik tautan atau membuka lampiran email.
D. Gunakan kata sandi yang mudah diingat dan sederhana agar tidak lupa

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan keamanan data dan privasi data.
2. Apa saja jenis-jenis ancaman keamanan data yang umum
3. Jelaskan peran penting enkripsi dalam strategi keamanan data yang efektif.
4. Bagaimana teknologi AI dan machine learning dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan data?
5. Apa saja elemen-elemen penting dalam strategi keamanan data yang efektif?

BAB III
MINDFULNESS DIGITAL

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, murid diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian *mindfulness digital* dan pentingnya kesadaran penuh dalam penggunaan teknologi.
2. Mengidentifikasi situasi digital yang membutuhkan pengendalian diri dan kesadaran penuh.
3. Menerapkan perilaku sadar digital (*mindful*) dalam aktivitas sehari-hari seperti berkomunikasi, membuat konten, membaca informasi, dan mengatur waktu layar.
4. Membedakan tindakan digital yang tergesa-gesa/impulsif dengan tindakan yang dilakukan secara sadar.
5. Menunjukkan sikap bijak, bertanggung jawab, dan beretika saat berinteraksi di lingkungan digital.

Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian menulis komentar atau membagikan sesuatu secara terburu-buru, lalu menyesal setelahnya? Apa yang terjadi?
2. Menurut kalian, apakah semua hal yang kita lihat di internet harus langsung dipercaya? Mengapa?
3. Jika seluruh aktivitas digital kalian tercatat dan dapat dilihat guru/orang tua di masa depan, apakah kalian akan menggunakan internet dengan cara berbeda?

MATERI

A. Pengertian Mindfulness Digital

Mindfulness digital adalah keadaan mental dan rangkaian keterampilan yang membuat seseorang menggunakan teknologi secara sadar, penuh perhatian, dan bertanggung jawab — bukan reaktif, impulsif, atau disengaja karena kebiasaan. Ini berarti mampu "berhenti, berpikir, dan bertindak" saat berinteraksi di dunia digital: membaca, menulis, menonton, berbagi, atau merespons pesan dan informasi.

1. Unsur-unsur Utama Mindfulness Digital
   a. Perhatian (*Attention*)
      - ❖ Memusatkan fokus pada apa yang sedang dilakukan di layar (mis. Membaca artikel, menulis komentar) tanpa terganggu notifikasi atau kebiasaan multitasking.
      - ❖ Menyadari kapan perhatian mulai melayang (scrolling otomatis).

   b. Sadar Diri (*Self-awareness*)
      - ❖ Mengenali emosi, pikiran, dan dorongan saat online (mis. marah, cemburu, ingin segera membalas).
      - ❖ Mengetahui kebiasaan digital pribadi (berapa lama scrolling, aplikasi yang sering dibuka).
   c. Regulasi Emosi dan Perilaku
      - ❖ Menahan respon impulsif (tidak langsung membalas saat emosi).
      - ❖ Memilih respon yang konstruktif dan beretika.

d. Pertimbangan Etis dan Konsekuensi
   - ❖ Memikirkan efek jangka pendek dan panjang dari tindakan digital (jejak digital, reputasi, rasa aman orang lain).
   - ❖ Menilai kebenaran informasi sebelum membagi.

e. Pengelolaan Waktu & Lingkungan Digital
   - ❖ Mengatur waktu layar, mematikan notifikasi yang mengganggu, membuat batasan penggunaan.

2. Perilaku Konkret yang Menunjukkan Mindfulness Digital
   a. Membaca seluruh isi berita sebelum membagikan.
   b. Menghentikan diri 5–10 detik untuk mengecek fakta dan emosi sebelum membalas komentar negatif.
   c. Menetapkan aturan: "Tidak menggunakan ponsel saat jam belajar/makan."
   d. Menggunakan pengaturan privasi dan menghindari membagikan informasi pribadi.
   e. Mematikan notifikasi saat mengerjakan tugas agar fokus tidak pecah.

3. Perbedaan Singkat: Mindful vs Not Mindful
   a. Mindful: Memeriksa sumber berita → memikirkan dampak → baru membagikan.
   b. Not mindful: Langsung share karena judul mengejutkan / ikut-ikutan.
   c. Mindful: Menahan diri saat marah → menulis respons yang tenang.
   d. Not mindful: Membalas dengan kata kasar lalu menyesal.

4. Komponen Kognitif dan Psikologis (Sederhana)
   a. Perhatian selektif: memilih informasi apa yang layak mendapat fokus.
   b. Metakognisi: berpikir tentang cara kita berpikir (mis. "Kenapa aku ingin like ini?").
   c. Kontrol impuls: kemampuan menunda respon otomatis.
   d. Empati digital: mempertimbangkan perasaan pihak lain sebelum mengunggah/menulis.

5. Contoh Kasus Praktis untuk Siswa (Mini-skenario)
   a. Teman mengirim meme yang menjatuhkan orang lain.
      - ❖ Mindful: Tidak ikut membagikan; memberi tahu teman bahwa ini bisa menyakiti.
      - ❖ Tidak mindful: Langsung share untuk lucu-lucuan.
   b. Menerima berita yang menghebohkan tentang waktu libur sekolah.
      - ❖ Mindful: Cek situs resmi sekolah/komunikasi guru.
      - ❖ Tidak mindful: Langsung forward ke grup.
   c. Mendapat komentar provokatif di postingan.
      - ❖ Mindful: Menahan diri, laporkan jika perlu, atau jawab dengan sopan.
      - ❖ Tidak mindful: Membalas dengan hinaan → memperkeruh suasana.

6. Manfaat Mindfulness Digital untuk Siswa
   a. Mengurangi konflik dan penyesalan online.
   b. Melindungi reputasi dan keamanan data pribadi.
   c. Meningkatkan fokus belajar dan kesehatan mental.
   d. Mengurangi penyebaran hoaks dan konten berbahaya.

Tugas 1

1. Jelaskan dengan kata-kata kalian sendiri apa yang dimaksud dengan mindfulness digital.
2. Mengapa kemampuan menyadari emosi saat menggunakan internet termasuk bagian dari mindfulness digital?
3. Berikan tiga contoh perilaku tidak mindful yang sering dilakukan remaja saat menggunakan media sosial.
4. Mengapa mindful digital penting untuk menjaga reputasi diri di masa depan? Berikan contoh kasus nyata.
5. Berikan perbedaan antara "menggunakan HP secara sadar" dan "menggunakan HP secara otomatis".

B. Mengapa Mindfulness Digital Penting di Era Digital

Mindfulness digital bukan sekadar "*keren*" atau tren, tapi merupakan esensial di era di mana perangkat, platform, dan informasi menghujani kehidupan kita setiap hari. Bagian ini menjelaskan alasan pentingnya, risiko nyata jika diabaikan, manfaat langsung, implikasi pada pembelajaran & kesehatan mental, serta bagaimana topik ini relevan untuk kita.

1. Gambaran Singkat: Kenapa Perhatian pada Penggunaan Digital Dibutuhkan
   Di era digital, hampir semua aspek kehidupan terhubung dengan internet: belajar, berkomunikasi, hiburan, dan administrasi sekolah. Kecepatan informasi, sifat platform yang mendorong engagement (notifikasi, like, komentar), dan kemudahan berbagi membuat reaksi impulsif atau kebiasaan digital menjadi berisiko. Mindfulness digital melatih siswa menempatkan kontrol diri, etika, dan pertimbangan sebelum bertindak di ruang digital.

2. Risiko Utama Jika Mindfulness Diabaikan
   a. Penyebaran Informasi Salah (Hoaks)
      - ❖ Informasi palsu tersebar cepat karena sharing impulsif; ini mempengaruhi opini, menimbulkan panik, atau menyalahkan pihak tak bersalah.
      - ❖ Siswa yang belum terampil memverifikasi sumber rentan menyebarkan hoaks.

   b. Jejak Digital dan Reputasi
      - ❖ Unggahan, komentar, atau foto impulsif dapat menjadi bukti permanen (jejak digital) yang mempengaruhi masa depan (sekolah, beasiswa, pekerjaan).
      - ❖ Remaja sering kurang menyadari konsekuensi jangka panjang dari "sekadar bercanda".

   c. Cyberbullying dan Konflik Sosial
      - ❖ Respon emosional yang cepat (tanpa berpikir) menyebabkan unggahan/komentar menyakitkan.
      - ❖ Konflik yang awalnya kecil dapat melebar karena publikasi online.

   d. Gangguan Konsentrasi dan Penurunan Kinerja Akademik
      - ❖ Notifikasi dan multitasking digital memecah fokus sehingga proses belajar kurang efektif.
      - ❖ Kebiasaan scrolling yang tak terkendali mengurangi waktu belajar berkualitas.

   e. Kesehatan Mental
      - ❖ Overexposure ke konten yang memicu kecemasan, iri hati, atau rendah diri (mis. perbandingan sosial di media).
      - ❖ Gangguan tidur akibat penggunaan gadget malam hari → mempengaruhi mood dan kognisi.

f. Keamanan Data dan Privasi
   - ❖ Oversharing (mis. lokasi, nomor, alamat) membuka peluang penipuan, stalking, atau penyalahgunaan data.
   - ❖ Siswa perlu sadar bagaimana dan kapan data pribadi dapat dibagikan.

3. Manfaat Mindfulness Digital
   a. Keputusan yang Lebih Bijak: siswa menimbang baik-buruk sebelum mem-posting atau membagikan informasi.
   b. Perlindungan Reputasi: mengurangi kemungkinan tindakan yang menimbulkan masalah di masa depan.
   c. Hubungan Sosial yang Lebih Sehat: lebih sedikit konflik online dan kemampuan menyelesaikan masalah tanpa eskalasi publik.
   d. Produktivitas & Konsentrasi Meningkat: fokus belajar lebih lama tanpa gangguan notifikasi.
   e. Kesejahteraan Mental Membaik: lebih sedikit perbandingan sosial dan kebiasaan digital yang memicu stres.
   f. Kesadaran Keamanan: praktik privasi & keamanan siber yang lebih baik (mis. kata sandi, verifikasi sumber).

Tugas 2

1. Cari 1 contoh berita atau postingan yang diduga hoaks (boleh dari WA, IG, TikTok, FB, atau hasil screenshot orang tua)
2. Lakukan cek fakta menggunakan:
   - Website resmi (Kominfo, Cek Fakta Tempo, turnbackhoax)
   - Logika dan analisis pribadi
3. Tuliskan laporan (1 halaman) berisi:
   - Isi hoaksnya
   - Mengapa orang mudah percaya
   - Bukti bahwa itu hoaks
   - Pelajaran mindful apa yang bisa diambil

C. Penerapan Mindfulness Digital

Mindfulness digital bukan hanya teori, tetapi keterampilan praktis yang dapat dilakukan siswa dalam penggunaan perangkat, aplikasi, dan internet sehari-hari. Berikut uraian lengkap yang dapat langsung dijadikan materi ajar.

1. Penerapan dalam Aktivitas Media Sosial
   a. Pause Before Posting (Berhenti Sebelum Mengunggah)
      - ❖ Berhenti 5–10 detik sebelum upload.
      - ❖ Tanyakan pada diri sendiri:
        - ○ Apakah konten ini aman?
        - ○ Apakah akan melukai orang lain?
        - ○ Apakah saya siap jika guru/orang tua melihat?
      - ❖ Hapus postingan jika dipengaruhi emosi (marah, sedih, iri, panik).
      - ❖ Contoh: Siswa ingin memposting "Curhat marah ke teman".
        Mindful: simpan di draft atau tulis di jurnal, tidak diunggah.

   b. Menjaga Etika Komentar
      - ❖ Hindari komentar spontan saat kesal.
      - ❖ Gunakan kalimat sopan walau berbeda pendapat.
      - ❖ Fokus pada isu, bukan menyerang pribadi.
      - ❖ Contoh: Melihat postingan teman yang tidak sesuai fakta.
        Mindful: tanya secara privat, bukan komentar yang mempermalukan.
   c. Mengendalikan Perbandingan Sosial
      - ❖ Ingat bahwa tidak semua hal di media sosial adalah kenyataan.
      - ❖ Batasi konsumsi konten yang memicu iri, rendah diri, atau FOMO (Fear of Missing Out).
      - ❖ Contoh: Melihat teman liburan terus.
        Mindful: berhenti sejenak, ganti konsumsi konten yang edukatif.

2. Penerapan dalam Komunikasi Daring (Chat & DM)
   a. Tahan Respon Emosional
      - ❖ Jangan membalas pesan saat emosi tinggi.
      - ❖ Gunakan aturan "Nafas 5 Detik" sebelum mengetik.
      - ❖ Jika perlu, balas: "Nanti ya, aku sedang tidak stabil."
      - ❖ Contoh: Teman mengirim pesan marah: "Kamu nyebelin banget!"
        Mindful: membalas setelah tenang, bukan ikut memaki.
   b. Merekam Pesan Secara Bertanggung Jawab
      - ❖ Tidak membagikan screenshot percakapan tanpa izin.
      - ❖ Tidak menyebarkan rahasia teman.
      - ❖ Contoh: Ada teman curhat masalah keluarga.
        Mindful: simpan aman, tidak keluar grup atau ke status.
   c. Memilah Prioritas Pesan
      - ❖ Balas tugas sekolah lebih dahulu, hiburan menyusul.
      - ❖ Gunakan mode "Do Not Disturb" saat belajar.

3. Penerapan dalam Konsumsi Informasi

   a. Cek Fakta Sebelum Share
      Pertanyaan wajib:
      - ❖ Apa sumbernya?
      - ❖ Ada bukti?

- ❖ Situs kredibel?
- ❖ Sesuai logika?
- ❖ Contoh: Berita "Sekolah libur 1 bulan karena gempa."
  Mindful: cek website sekolah atau BMKG, bukan langsung sebarkan.

b. Memilih Konten yang Sehat
- ❖ Prioritaskan konten edukatif, positif, dan produktif.
- ❖ Hindari konten kekerasan, pornografi, ujaran kebencian.
- ❖ Contoh: Berhenti mengikuti akun yang memicu emosi negatif.

c. Hindari Doomscrolling
- ❖ "*Doomscrolling*" = terus menggulir berita buruk hingga cemas.
  Atur waktu layar maksimal 15–30 menit per sesi.

4. Penerapan dalam Pengelolaan Waktu Layar (Screen Time)

a. Membuat Jadwal Gadget
- ❖ Jam belajar tanpa gadget
- ❖ Jam istirahat
- ❖ Jam hiburan digital
- ❖ Contoh: Pukul 19.00 – 21.00 WIB = belajar → ponsel disimpan jauh dari meja.

b. Gunakan Fitur Pengatur Waktu
- ❖ "App Timer"
- ❖ "Focus Mode"
- ❖ Batasi TikTok, Instagram, FB maksimal 30 – 60 menit/hari.

c. Tidur Tanpa Gadget
- ❖ Minimal 30 menit sebelum tidur tanpa layar.
- ❖ Hindari penggunaan gadget di tempat tidur.

5. Penerapan dalam Keamanan Digital (Privacy & Protection)

a. Memahami Apa yang Boleh dan Tidak Boleh Dibagikan
- ❖ Tidak membagikan NISN, nomor telepon, lokasi rumah, password, kartu pelajar.
- ❖ Gunakan mode "Private Account".

b. Menggunakan Password yang Kuat
- ❖ Gabungan huruf besar, kecil, angka, simbol.
- ❖ Ganti secara berkala.
- ❖ Jangan pakai nama pacar atau tanggal lahir.

c. Mengenal Phishing & Penipuan Online
- ❖ Jangan klik link mencurigakan.
- ❖ Cek lagi jika ada pesan "kamu menang hadiah".

6. Penerapan dalam Pembelajaran Online

a. Fokus Saat Pembelajaran
- ❖ Matikan notifikasi di Google Classroom, WA, IG saat jam pelajaran.
- ❖ Jangan membuka tab lain selain materi.

b. Etika Kamera & Mikrofon
- ❖ Mengaktifkan kamera jika diminta.
- ❖ Mematikan mikrofon saat tidak bicara.

c. Mengerjakan Tugas dengan Jujur

- ❖ Tidak copy–paste jawaban teman.
- ❖ Tidak menggunakan AI tanpa izin tugas guru.
- ❖ Menyertakan sumber referensi.

7. Contoh Skenario Lengkap (Untuk Diskusi Kelas)

a. Skenario 1: Komentar Memancing Emosi
Rafi dikomentari, "Ih fotomu jelek banget."
Apa tindakan mindful?
- Tidak langsung membalas.
- Lapor ke guru jika perlu.
- Balas sopan atau abaikan.

b. Skenario 2: Grup WA Keluarga Share Berita Viral
Ada kabar "akan terjadi gempa besar minggu depan."
Apa tindakan mindful?
- Cek BMKG.
- Jangan share ke grup lain.
- Edukasi keluarga tentang verifikasi.

c. Skenario 3: Scroll TikTok Jam 1 Malam
Diingatkan orang tua, "Besok sekolah!"
Apa tindakan mindful?
- Matikan HP.
- Jadwalkan screen time lebih sehat.

d. Skenario 4: Ajakan Screenshot Chat Teman
Teman bilang: "Tolong screenshot chat dia dong, aku butuh bukti."
Respon mindful:
- Tanya izin pihak terkait.
- Jika percakapan bersifat pribadi → tidak boleh.

Mindfulness digital berarti mempraktikkan kesadaran, pertimbangan, dan etika dalam setiap aktivitas online:

- ❖ sebelum posting → pikirkan dampak
- ❖ saat menerima informasi → periksa kebenaran
- ❖ ketika berkomunikasi → gunakan empati
- ❖ dalam penggunaan perangkat → kelola waktu
- ❖ untuk keamanan → jaga privasi
- ❖ dalam belajar → tetap fokus dan bertanggung jawab

Tugas 3

1. Jelaskan langkah-langkah Pause Before Posting.
2. Berikan 3 cara kalian menahan diri agar tidak membalas pesan ketika sedang marah.
3. Mengapa menyebarkan screenshot chat tanpa izin merupakan tindakan tidak mindful dan tidak etis?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan doomscrolling dan bagaimana cara mencegahnya.
5. Jelaskan bagaimana penerapan mindfulness digital dapat meningkatkan fokus dalam pembelajaran online.

D. Hubungan Mindfulness Digital dengan Etika Digital

Mindfulness digital dan etika digital adalah dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Mindfulness digital adalah kesadaran diri saat menggunakan teknologi, sedangkan etika digital adalah aturan moral yang memandu perilaku online. Mindfulness adalah "mesinnya", sedangkan etika digital adalah "arahnya".

Dengan kata lain:
Mindfulness digital = bagaimana kita berpikir sebelum bertindak.
Etika digital = bagaimana seharusnya kita bertindak.

Keduanya bekerja bersama untuk memastikan kita menjadi pengguna teknologi yang bijak, aman, dan bertanggung jawab.

1. Mengapa Mindfulness Mendukung Etika Digital
   Tanpa mindfulness: seseorang mudah melakukan pelanggaran etika, seperti menyebar hoaks, komentar kasar, atau membocorkan data pribadi.
   Dengan mindfulness: seseorang otomatis berhenti sejenak, mengevaluasi, memikirkan dampak, lalu mengambil keputusan yang etis.
   Contoh:
   - Not mindful: melihat berita heboh → langsung share.
   - Mindful + etis: cek fakta → memastikan sumber benar → memutuskan tidak membagikan hoaks.

2. Aspek Etika Digital yang Dipengaruhi Mindfulness
   Mindfulness digital membantu siswa mempraktikkan etika digital dalam berbagai aspek berikut:

   a. Etika Berkomunikasi Online
      Mindfulness membuat seseorang:
      - menyadari emosi saat menulis,
      - mempertimbangkan perasaan orang lain,
      - memilih kata yang sopan dan jelas.

      Contoh pelanggaran (tidak mindful): Mengirim komentar kasar saat marah.
      Contoh mindful & etis: Menahan diri → membaca ulang → gunakan bahasa yang santun.

   b. Etika dalam Berbagi Informasi
      Mindfulness membantu mengevaluasi:
      - kebenaran informasi,
      - dampak bagi orang lain,
      - apakah aman untuk dibagikan.

      Contoh mindful & etis:
      - mengecek sumber berita sebelum menyebarkan,
      - memastikan foto/identitas orang lain tidak dibagikan tanpa izin.

   c. Keamanan & Privasi Digital
      Mindfulness membuat seseorang:
      - sadar risiko membagikan data pribadi,
      - berhati-hati saat login, mengisi form, atau klik link.

      Contoh mindful & etis:
      - tidak membocorkan nomor HP, alamat, data sekolah,
      - menggunakan password kuat,
      - tidak mengunggah foto kelas lengkap tanpa izin guru.

d. Netiket (Adab di Internet)
   Mindfulness membantu seseorang mengikuti aturan sopan santun online:
   - tidak spam,
   - tidak melakukan flaming,
   - tidak menyebar konten berbahaya.

   Contoh mindful & etis: sebelum memposting meme atau lelucon, memikirkan kemungkinan menyinggung kelompok tertentu.
e. Jejak Digital (Digital Footprint)
   Mindfulness membantu siswa:
   - sadar bahwa semua postingan meninggalkan jejak permanen,
   - berpikir 5–10 detik sebelum memposting.

   Contoh mindful & etis: Tidak membuat konten yang merugikan reputasi sendiri atau orang lain.
f. Hak Cipta Digital
   Mindfulness mendukung perilaku etis seperti:
   - mencantumkan sumber,
   - tidak plagiat,
   - menghargai karya orang lain.

   Contoh mindful & etis: Mengutip gambar dari internet dengan menyebutkan sumber, atau memakai gambar bebas lisensi.

3. Hubungan Mindfulness Digital dengan 9 Pilar Etika Digital
   Jika memakai kerangka Digital Citizenship (9 Elemen), mindfulness mendukung hampir semuanya:
   a. Digital Etiquette: kesopanan, dipandu oleh mindfulness.
   b. Digital Communication: mindful saat mengirim pesan.
   c. Digital Literacy: cek fakta adalah bentuk mindfulness.
   d. Digital Safety: hati-hati dengan penipuan dan phishing.
   e. Digital Rights & Responsibility: sadar hak dan kewajiban.
   f. Digital Law: tidak membajak atau mencuri data.
   g. Digital Health: menjaga keseimbangan layar-hidup nyata.
   h. Digital Commerce: berhati-hati saat belanja online.
   i. Digital Access: menggunakan akses internet secara bertanggung jawab.

4. Siswa yang Mindful → Siswa yang Beretika
   a. Mindfulness digital menghasilkan siswa yang:
   b. berpikir dulu sebelum bertindak,
   c. menjaga diri dan orang lain,
   d. menjaga kenyamanan kelas digital,
   e. menghargai privasi, hak cipta, dan perasaan orang lain.
   f. Dengan demikian, mindfulness digital bukan hanya kebiasaan, tetapi menjadi fondasi karakter digital.

5. Contoh Situasi di Kelas
   Situasi:
   Seorang siswa menerima screenshot chat pribadi orang lain, lalu ingin membagikannya ke grup.
   Not mindful (dan tidak etis):
   - langsung forward ke grup → menyebar privasi.

   Mindful dan etis:
   - berhenti sejenak → sadar bahwa ini informasi sensitif → tidak membagikan → memberi tahu teman bahwa ini tidak pantas.

Tugas 4

Buat sebuah poster edukatif berisi pesan yang memadukan etika digital dan mindfulness, dengan tema bebas:

- Jejak digital,
- Anti-hoaks,
- Stop screenshot tanpa izin,
- Hormati privasi,
- Posting dengan bijak,
- Etika komentar.

Poster boleh dibuat:

- manual (kertas A4), atau
- digital (Canva / PowerPoint).

Kumpulkan dalam bentuk PDF/jpg/PNG

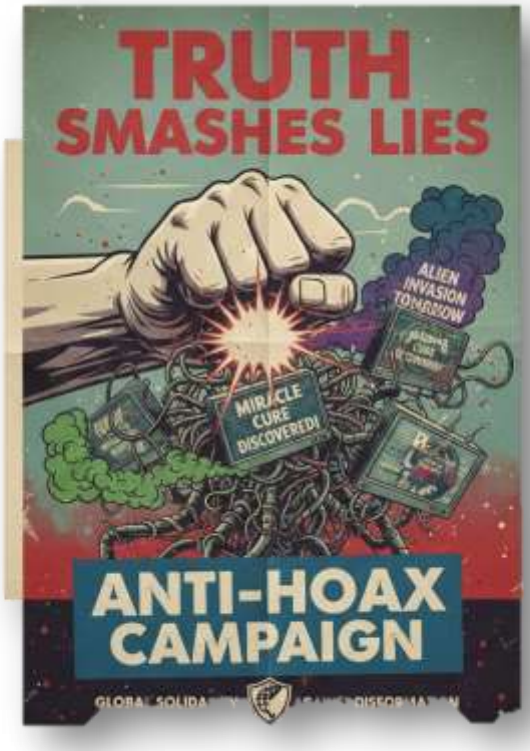

UJI KOMPETENSI BAB.III. MINDFULNESS DIGITAL

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Sebuah survei kecil dilakukan pada 30 siswa mengenai penggunaan ponsel. Ternyata 18 siswa membuka ponsel tanpa tujuan jelas lebih dari 10 kali sehari. Berdasarkan konsep mindfulness digital, perilaku tersebut termasuk…
   A. Pengelolaan informasi
   B. Penggunaan sadar perangkat
   C. Kebiasaan impulsif digital
   D. Strategi literasi data
2. Ketika seorang siswa membaca berita dengan judul sensasional seperti "Besok Seluruh Sekolah di Indonesia Libur!", langkah paling awal yang seharusnya dilakukan secara mindful adalah…
   A. Menyimpan berita tersebut
   B. Membagikannya ke grup kelas
   C. Membaca judul saja lalu menebak isinya
   D. Memeriksa sumber dan isi berita secara lengkap
3. Mindfulness digital membantu siswa untuk memusatkan perhatian saat belajar daring. Contoh penerapannya adalah…
   A. Membuka dua aplikasi sekaligus agar multitasking
   B. Mematikan notifikasi yang tidak penting
   C. Menjawab semua chat secepat mungkin
   D. Mengunduh aplikasi tanpa membaca izin akses
4. Dalam konsep pengelolaan waktu layar, seorang siswa menetapkan aturan "Belajar pukul 19–21 tanpa gadget hiburan". Aturan ini termasuk aspek…
   A. Regulasi emosi
   B. Kontrol impuls
   C. Manajemen lingkungan digital
   D. Literasi informasi
5. Seorang siswa ingin mengunggah foto kegiatan kelas tetapi wajah beberapa teman tampak jelas. Sikap mindful yang tepat adalah…
   A. Mengunggahnya tanpa bertanya
   B. Mengedit foto dengan filter
   C. Meminta izin kepada teman yang terlihat
   D. Menambah efek agar foto tidak dikenali
6. Fenomena doomscrolling dapat berdampak negatif pada…
   A. Kecepatan internet
   B. Konsentrasi dan emosi
   C. Durasi baterai ponsel
   D. Jumlah aplikasi di ponsel
7. Saat menerima komentar yang menyinggung perasaan, langkah mindful pertama adalah…
   A. Menghapus akun
   B. Membalas dengan komentar serupa
   C. Mengambil jeda 5–10 detik untuk menenangkan diri
   D. Menyebarkan komentar tersebut ke teman lain
8. Mindfulness digital berkaitan dengan etika digital karena keduanya sama-sama…
   A. Mengatur kuota internet
   B. Membahas cara membuat konten viral
   C. Membimbing pengguna agar berhati-hati sebelum bertindak
   D. Mengajarkan cara mengatur tampilan ponsel
9. Dalam pelajaran Informatika, siswa diminta menganalisis sebuah artikel dengan struktur data numerik. Kemampuan mindful diperlukan untuk…
   A. Menebak isi tabel
   B. Membaca data secara terburu-buru
   C. Menyimpulkan data berdasarkan informasi lengkap
   D. Mengabaikan grafik karena tidak penting

10. Penggunaan password yang kuat bertujuan untuk…
    A. Mempercepat akses internet
    B. Meningkatkan kecepatan aplikasi
    C. Melindungi akun dari penyalahgunaan
    D. Mempermudah teman masuk ke akun kita
11. Menyebarkan screenshot chat pribadi tanpa izin merupakan pelanggaran…
    A. Keamanan perangkat
    B. Privasi digital
    C. Norma sosial offline saja
    D. Tampilan berbagi pesan
12. Seorang siswa menonton video motivasi belajar sebelum belajar daring. Tindakan ini menunjukkan bahwa ia sedang mengatur…
    A. Fokus mental
    B. Kapasitas memori
    C. Penggunaan data seluler
    D. Format teks
13. Salah satu indikator siswa mindful adalah mampu…
    A. Membuka semua notifikasi tanpa memilah
    B. Mengirim pesan panjang saat marah
    C. Menilai dampak jangka panjang sebelum posting
    D. Mengabaikan etika berkomunikasi
14. Ketika menerima pesan berantai dengan isi ancaman, tindakan yang paling tepat adalah…
    A. Memforward ke 10 orang
    B. Menghapus tanpa membaca
    C. Melaporkan atau memverifikasi kebenarannya
    D. Menyimpannya untuk dibaca nanti
15. Dalam satu minggu, screen time seorang siswa tercatat: 3 jam/hari. Bila direkap, total screen time mingguan adalah…
    A. 18 jam
    B. 20 jam
    C. 21 jam
    D. 24 jam
16. Ketika seseorang merasa iri setelah melihat unggahan teman, hal mindful yang dapat dilakukan adalah…
    A. Meng-unfollow sementara akun tersebut
    B. Membuat unggahan tandingan
    C. Mengomentari bahwa unggahan itu tidak bagus
    D. Menyembunyikan akun sendiri
17. Salah satu peran mindfulness dalam etika digital adalah…
    A. Membuat siswa lebih mudah viral
    B. Membantu siswa berpikir jernih sebelum mengirim pesan
    C. Mengalihkan semua kelas ke pembelajaran online
    D. Mengurangi jumlah aplikasi di ponsel
18. Ketika siswa belajar online, pembiasaan mindful dapat membantu dengan cara…
    A. Mengaktifkan seluruh notifikasi
    B. Membiarkan pesan masuk selama kelas
    C. Menutup tab yang tidak terkait pembelajaran
    D. Menonton video lain sambil belajar
19. Dalam memverifikasi berita, salah satu langkah numerasi sederhana adalah…
    A. Mengukur ukuran file berita
    B. Menghitung berapa kali berita dibagikan tanpa sumber
    C. Membaca judul tanpa isi
    D. Mengubah format teks menjadi angka
20. Analisis jejak digital yang baik harus memuat…
    A. Semua komentar tanpa disaring
    B. Catatan postingan lama yang berpotensi berisiko
    C. Isi chat pribadi orang lain
    D. Data offline yang tidak relevan

21. Perhatikan data berikut:
    - 40% siswa sering langsung membagikan berita tanpa membaca isi.
    - 35% siswa tidak memeriksa sumber berita.
    - 25% siswa mengaku membaca berita penuh sebelum membagikan.

    Dari data tersebut, strategi mindful apa yang paling efektif diterapkan untuk mengurangi hoaks di sekolah?
    A. Menghapus semua grup WA kelas
    B. Promosi rutin "Pause Before Posting" dan cek fakta
    C. Mengizinkan hanya guru yang boleh membagikan berita
    D. Melarang siswa membaca berita online
22. Dalam sebuah diskusi kelas, seorang siswa memposting opini tanpa memeriksa data. Teman lain mengoreksi bahwa datanya keliru. Sikap mindful + etis yang tepat adalah…
    A. Menghapus komentar teman
    B. Menyalahkan pemberi kritik
    C. Mengakui kesalahan dan memperbaiki opininya
    D. Memblokir teman yang mengkritik
23. Grafik menunjukkan bahwa screen time siswa meningkat 20% selama ujian daring. Apa analisis mindful yang tepat?
    A. Siswa lebih sering menonton hiburan
    B. Siswa memerlukan manajemen waktu lebih baik agar tidak terdistraksi
    C. Guru harus mengurangi tugas
    D. Internet sekolah menjadi lambat
24. Sebuah video viral menampilkan kejadian yang memancing emosi. Banyak orang membagikannya tanpa verifikasi. Mindfulness digital menekankan bahwa…
    A. Semakin emosional, semakin layak dibagikan
    B. Emosi tidak boleh memengaruhi keputusan berbagi
    C. Video emosional selalu benar
    D. Semua konten viral harus dibagikan
25. Dalam sebuah kasus, seorang siswa merasa direndahkan karena foto dirinya disebar tanpa izin. Tindakan mindful yang harus dilakukan oleh pelaku adalah…
    A. Menghapus foto tanpa meminta maaf
    B. Meminta maaf, menghapus konten, dan memberi edukasi privasi kepada teman
    C. Membuat postingan lain untuk menutupi masalah
    D. Menyalahkan korban karena tidak hati-hati

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan mindfulness digital beserta satu contoh perilaku mindless (tidak mindful) dalam penggunaan media sosial!
2. Mengapa membaca seluruh isi berita sebelum membagikannya termasuk perilaku mindful?
3. Tuliskan dua alasan mengapa privasi digital penting untuk diperhatikan oleh pelajar!
4. Seorang siswa memotret temannya diam-diam dan menyebarkannya ke grup kelas
   Jelaskan pelanggaran apa yang terjadi, dampaknya, dan bagaimana tindakan mindful dapat mencegahnya.
5. Analisis pelanggaran berikut: memotret teman diam-diam dan menyebarkannya!